

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN
DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI TAHFIDZ
PONDOK PESANTREN MUKHTAR SYAFA'AT PURI 1
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Malika Bilqis Zakiya
NIM: 201103050006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN
DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI TAHFIDZ
PONDOK PESANTREN MUKHTAR SYAFA'AT PURI 1
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

Malika Bilqis Zakiya

201103050006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing

Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I.

NIP.19871018201903004

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN
DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI TAHFIDZ
PONDOK PESANTREN MUKHTAR SYAFA'AT PURI 1
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari:

Tanggal:

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Achmad Faesol, M.Si.

Indah Roziah Cholilah, M.Psi.

NIP.198402102019031004

NIP.198706122019032008

Anggota:

1. Dr. H. Rosyadi BR., M.Pd.I. ()
2. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.

NIP. 197302272000031001

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

Artinya: ”Dan sesungguhnya telah Kami memudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?.

”(Qs Al Al-Qamar [54]: 32).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur’an Al-Karim Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok). Kudus: Menara Kudus, 2006

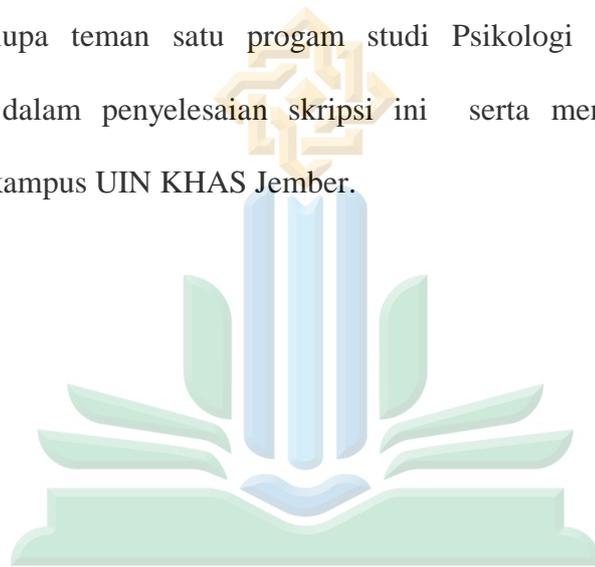
PERSEMBAHAN

Ucapan syukur yang tiada henti saya curahkan kepada Allah SWT karna dengan petunjuknya serta rahmat-Nya hingga pada akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda kita nabi besar, nabi akhiruz zaman, nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman derang benderang.

Saya sangat bersyukur dapat menuntaskan tugas akhir skripsi tepat waktu, yang membutuhkan banyak usaha mental, finansial, dan pikiran. Saya sangat berterima kasih atas dukungan dari beberapa orang yang saya sayangi diantaranya:

1. Kepada orang tua saya, terutama umi saya, umi Qomariyah, dan juga kepada nenek saya yaitu nenek Aliyah yang menjadi *support sytem* terbaik terhadap semua hal yang ingin saya capai. Doa keduanya mengantar saya dalam keberhasilan. Semoga umi dan nenek terus diberikan kesehatan, umur panjang, rizqi yang mengalir dan barokah.
2. Terimakasih kepada seluruh guru-guru saya, terutama para kiyai dan ibu nyai Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung yang selalu memberikan doa, nasehat serta dukungan sehingga saya mendapatkan barokahnya, dan menuntaskan tugas akhir saya.
3. Terima kasih mbak Nila, sudah merawat saya, yang selalu mengarahkan saya, yang selalu ada dalam saya melangkah. Terima kasih sudah menjadi peran ibu kedua saya.

4. Mas Aden yang selalu membimbing saya, yang selalu membantu saya ketika saya bingung dalam pengerjaan skripsi, terima kasih atas dukungannya, doanya, dan menjadi penyemangat dalam setiap saya melangkah.
5. Sahabat perjuangan saya ketika dibangku perkuliahan sekaligus partner diskusi dalam pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir, Laila, Novi, Zila, Firda, Yasmin, kalian adalah keluarga terbaik ditanah rantau
6. Dan tidak lupa teman satu program studi Psikologi Islam yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini serta mendampingi selama berproses dikampus UIN KHAS Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Hamdan wa syukron lillah sholatan wasalaman ‘ala rasulillah. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah-Nya, karena dengan Ridho-Nya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul ” Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Dengan Kecerdasan Spiritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa’at Putri 1 Blokagung Banyuwangi”. Tuntasnya pengerjaan skripsi ini tentunya membutuhkan proses yang luar biasa dan tidak lepas dari ridho Allah SWT, maka dari itu penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rector Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Arrumaisha Fitri M.Psi., Psikolog selaku Progam Studi Psikologi Islam.
4. Ibu Fuadatul Huroniyah, S.Ag., M.Si selaku DPA yang telah memberikan arahan ketika proses pengajuan judul skripsi.
5. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I selaku dosen pembimbingan skripsi saya yang telah banyak memberikan arahan, waktu, tenaga serta dorongan untuk menyusn skripsi saya dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Seluruh Dewan dosen Fakultas Dakwah terutama dosen Progam Studi Psikologi Islam atas bimbingan ilmunya ketika masih dalam proses pembelajaran perkuliahan.

7. Seluruh teman-teman tahfidz asrama Nurul Qur'an PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi yang telah berkenan ikut berpartisipasi menjadi responden penelitian, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Malika Bilqis Zakiya: *Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi*

Kata Kunci: Aktivitas Menghafal Al-Qur'an, kecerdasan spiritual, santri tahfidz

Aktivitas menghafal merupakan usaha untuk mengingat ayat - ayat Al-Qur'an secara rinci, sehingga menjadi rangkaian hafalan yang sempurna. Dalam proses hafalan tentunya tidak mudah banyak halangan, pantangan untuk para penghafal. Aktivitas menghafal Al-Qur'an secara tidak langsung mengantarkan para penghafal memiliki kecerdasan spiritual, kedekatan dengan Al-Qur'an membuat para hafidz lebih dekat dengan Allah. Para hafidz merasakan sebuah perubahan baik dari segi ibadah, perilaku ketika sudah melakukan program Tahfidzul Qur'an. Para hafidz menganggap bahwa kedekatan dengan Allah dan juga perubahan perilaku sangat berbeda ketika belum mengikuti program Tahfidzul Qur'an.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya interaksi diantara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual pada anak-anak santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 berlokasi di Blokagung Banyuwangi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada korelasi. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling total dengan jumlah responden 45 santri Tahfidzul Qur'an. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik *product moment pearson* dengan bantuan aplikasi analisis data *SPSS versi 26.0 for Windows*.

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi secara langsung.

Hasil dari teknik analisis *pearson product moment* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan perbandingan nilai pedoman uji hipotesis $< 0,05$, oleh karena itu kedua variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual dinyatakan berhubungan, dikarenakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.652 menandakan hubungan cukup kuat antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual. Hasil ini menunjukkan semakin tingginya aktivitas menghafal Al-Qur'an, semakin tingginya aktivitas menghafal Al-Qur'an, semakin rendah juga kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh mereka.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
F. Definisi Oprasional	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	14
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
D. Analisis Data	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data.....	53
C. Analisis dan Pengujian Data.....	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Kategori Pernyataan dan Nilai Salah	44
Tabel 3.2 Blueprint Skala Aktifitas Menghafal Al-Qur'an	44
Tabel 3.3 Blueprint Skala Kecerdasan Spiritual	45
Tabel 3.4 Koefisien Reliabilitas Guilford	48
Tabel 4.1 Nama Santri Progam Tahfidzul Qur'an	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	55
Tabel 4.3 Hasil Blueprint Setelah Uji Validitas Skala Kecerdasan Spiritual	57
Tabel 4.4 Koefisien Reliabilitas Guilford	58
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Spiritual.....	59
Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual.....	60
Tabel 4.9 Pedoman Kategorisasi Tingkat Variabel.....	60
Tabel 4.10 Data Kategori Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Kategorisasi Data Aktivitas Menghafal Al-Qur'an.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Kategorisasi Data Kecerdasan Spiritual.....	63
Tabel 4.13 Pedoman Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.15 Pedoman Uji Linieritas	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas.....	65
Tabel 4.17 Pedoman Uji Korelasi	66

Tabel 4.18 Pedoman Tingkat Korelasi.....	66
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang sudah diketahui, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia secara menyeluruh. Ini mencakup menciptakan individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang kuat dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab.² Dengan menerapkan kehidupan yang memiliki ketakwaan yang tinggi kepada Allah SWT, dan juga berupaya selalu untuk berbuat baik dengan sesama makhluknya secara tidak langsung dapat mengatarkan manusia kepada nilai-nilai kebajikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah surat Al-Maidah ayat 93 :

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا وَءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَءَامَنُوا ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا وَاللَّهُ تَحْتَهُ الْحَسَنَاتِ
الْحُسْنَىٰ

Artinya : “ Tidak ada dosa bagi orang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh menyangkut sesuatu yang telah mereka makan (dahulu sebelum aturan yang mengharamkan), apabila mereka bertakwa dan beriman, selanjutnya mereka (tetap juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Dari penjelasan lafadz diatas manusia yang ketaqwaan, beriman, dan selalu ingin beramal sholeh merupakan suatu bagian dari kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan kunci untuk menjaga tanggung jawab dalam

² Deliati, Ashbi, ' Hubungan Kecerdasan Spiritual Dalam Perilaku Verbal Abuse Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*,(2023), 79-91.

melaksanakan prinsip-prinsip yang berbaur kemanfaatan dan juga kebajikan, sehingga dapat melahirkan makna ibadah disetiap perilaku. Membentuk pemikiran yang berpicu untuk mendekatkan diri kepada Allah maka manusia harus memiliki pola pikir yang berprinsip pemikiran ketauhidan.³ Keutuhan diri manusia dimata Allah Swt dipandang dari segi amal yang sholeh, jika manusia tidak memanfaatkan akal pemikiran yang diberikan kepada oleh Allah untuk suatu hal yang baik, maka kerugianlah yang akan menjadi sebuah ganjaran yang akan diterima baik didunia maupun dikahirat kelak.

Manusia ialah makhluk yang paling sempurna karena dianugerahi akal yang sehat. Untuk melakukan kegiatan kesehariannya, berbeda dengan makhluk-makhluk yang lainnya seperti hewan yang oleh Allah dibekali akal pikiran namun mereka tidak mempergunakan dengan semestinya. Oleh karena itu, betapa beruntungnya makhluk Allah yang dianugerahi akal yang sehat, maka dari itu manusia dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Membahas mengenai perbedaan antara kebathilan dan kebenaran, manusia perlu diarahkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan moral manusia, menjadikannya pribadi yang berpikir baik dan memiliki akhlak mulia. Keberhasilan manusia di mata Allah SWT adalah ketika mereka memiliki akhlak yang baik. Seperti yang dijelaskan dalam Surah At-Tin Ayat 4-6:

³ Yazidul Busthomi and others, 'Pendidikan Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.2 (2020), 150–75.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾

Artinya: “ Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Maka, mereka akan mendapatkan pahala yang tidak terputus putus.

Menurut Toto Tasmara kecerdasan spiriitual atau *Spiritual Quotient* (SQ) adalah keahlian seseorang untuk secara mendalam menyimak dan menghayati hati nurani mereka, baik dalam hal yang baik maupun buruk, serta kemampuan untuk memiliki kesadaran moral yang tinggi dalam cara mereka berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain.⁴Dari teori inilah dapat disimpulkan bahwa moralitas terbentuk karena kesadaran yang tinggi, serta keinginan dan juga kemampuan individu dalam memahami hati nurani.

Krisis moral di negara kita sangatlah tinggi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi. Sadar atau tidak perilaku yang moralitas dimasyarakat sangatlah mengawatirkan. Bahkan anak-anak dan juga remaja menjadi korban. Minimnya ketrampilan spiritual yang diakibatkan oleh perkembangan zaman membuat remaja mengenal pergaulan bebas dan kekerasan pada anak dan remaja terus melonjak.⁵

Jika fenomena ini terus dibiarkan dan tanpa ada tindakan maka permasalahan tersebut akan semakin besar. Dampak dari hal tersebut juga dapat berpengaruh pada kecerdasan spiritual remaja, karena jika kecerdasan

⁴ Dra. Theresia Wariani M.Pd. Deby. C. Porumau, Vinsessia H.B. Hayyon, S.Pd. M.Pd.Si, ‘Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Pendekatan Scientific’, 4 (2021), 96–106.

⁵ M. Nawa Syarif Fajar Sakti, ‘Urgensi Kecerdasan Spiritual Terhadap Agresivitas Mahasiswa’, *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4.2 (2019), 175–84.

spiritual semakin menipis maka secara tidak langsung remaja akan memiliki tingkat religiulitas yang rendah, sehingga membuat kehidupan mereka semakin memburuk.⁶ Agar masa pertumbuhan remaja tidak terjerumus dengan perbuatan-perbuatan yang tercela nantinya, maka perlu adanya pembekalan Akhlak mulia, karena akhlak mulia merupakan prinsip-prinsip utama Islam yang seharusnya dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan akhlak mulia ini, manusia dapat menghindari gangguan dalam kehidupan, sehingga mencapai kehidupan yang baik, damai, dan kesejahteraan yang diinginkan.⁷ Untuk mendapatkan sumber yang valid dalam mendidik anak terutama dalam hal akhlak yang mulia orang tua harus mendekatkan anak-anaknya pada Al-Qur'an sejak dini.

Sebagai pedoman bagi orang – orang Muslim, Al-Qur'an menjadi petunjuk kehidupan. Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Proses penurunan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad berlangsung secara bertahap selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari.⁸

Menurut seorang ulama, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diawali dengan Surah Al-Fatihah yang diakhiri Surah An-Nas, ditulis dalam bahasa Arab, yang diamanahkan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan

⁶ Sonia H; Putri, Irma K; Salim, and Leni; Armayati, 'Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosi Dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen Pada Remaja', *Jurnal Psikologi*, 13.1 (2019), 55–61.

⁷ Ahmad Hayyan Najikh, 'Hubungan Antara Akhlak Dengan Solusi Atas Penyakit Dalam Konteks Pesan Dakwah', *Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*. 2.1. (2022), 21-37.

⁸ Ahmad Fauzi Maulana Dwi Kurniasih, Dyah Ayu Lestari, 'Hikmah Penurunan Al-Qur'an Secara Berangsur', *Mimbar Agama Budaya*, 38.2 (2020), 75–85.

Malaikat Jibril untuk dipahami isinya.⁹ Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan bagi umat manusia, karena keberkahannya dapat membawa manusia mendapatkan hidayah, sehingga mereka dapat menjalani hidup di jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Selain itu, Al-Qur'an adalah rahmat dan nikmat yang tak ternilai karena ia membuat perbedaan antara apa yang benar dan apa yang salah. Keberkahan Al-Qur'an bisa dirasakan keberkahannya, beribu petunjuk yang menjadi sumber ajaran akhlak, moralitas dan juga nilai-nilai moral yang sesuai dengan norma-norma Islam yang menjadi panutan dan harus di praktekan dalam kehidupan didunia.

Karena perannya yang sangat penting, umat Muslim wajib mempelajari Al-Qur'an. Membentuk karakter membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an sejak usia dini dapat membimbing anak-anak selalu memperoleh kebaikan yang menjadi penopang dalam kehidupan mereka.¹⁰

Menghafalan Al-Qur'an sudah dilakukan dari masa nabi Muhammad Saw kemudian diturunkan kepada para sahabat tidak heran jika banyak penghafal Al-Qur'an dari generasi kegenarasi hingga sekarang tetap lestari dikalangan umat islam.¹¹ Sebab itu, Al-Qur'an mempunyai keunggulan yang luar biasa, sehingga dapat dipelajari dan dihafalkan dengan mudah. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam ayat 32 dari Surah Al-Qamar.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٣٢﴾

⁹ Putra Hidayat and others, *Ulumul Qur'an Untuk Pemula, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, XIII.

¹⁰ Hidayat and others, XIII.

¹¹ Syaifudin Noer, 'Historisitas Tahfiz Al-Qur'an: Upaya Melacak Tradisi Tahfiz Di Nusantara', *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2.1 (2017), 1–13.

Artinya: ”Dan sesungguhnya telah Kami memudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?.”

Dari lafad tersebut, jelas bahwa Allah memudahkan bagi umatnya dalam proses menghafal dan mempelajari Al-Qur'an. Allah akan memberi kehormatan dan mengangkat derajat orang-orang yang menghafal Al-Qur'an di akhirat kelak. Selain itu, di dunia, para penghafal Al-Qur'an akan diberi nikmat besar berupa perlindungan dari segala maksiat dan hal-hal duniawi yang menjerumuskan ke jalan yang buruk.¹²

Menurut Dr. Shalih bin Ibrahim Ash Shani, guru besar psikologi di Universitas Al Imam bin Saud Al Islamiyah, Riyadh, menghafal Al-Qur'an bermanfaat bagi anak-anak karena dapat meningkatkan kecerdasan baik IQ maupun SQ. Ketika orang menghafal Al-Qur'an, mereka tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi memiliki pemikiran yang jernih, keimanan yang kuat, memberikan motivasi terbaik bagi diri sendiri dan orang lain, serta dapat mengendalikan kondisi psikologis mereka karena pikiran mereka dipenuhi dengan firman-firman Allah.¹³

Pondok pesantren adalah salah satu institusi pendidikan yang cukup diminati oleh masyarakat. Salah satu contohnya adalah Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi. Pesantren ini didirikan oleh almarhum KH. Ahmad Quysairi Syafa'at, putra ketiga dari almarhum KH. Mukhtar Syafa'at, pendiri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

¹² Sabit Alfaton, 'Teknik Menghafal Al-Qur'an', *Teknik Menghafal AL-Qur'an*, 9, 2015, 1689–99.

¹³ Zakaria Firdaus and Achmad Hadi Wiyono, 'Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa', *Jurnal Samawat*, 03.01 (2019), 83–84.

Program pembelajaran yang ada di terapkan dipondok pesantren ini antara lain lembaga tahfidzul qur'an, lembaga pendidikan qur'an, pembelajaran kitab salaf, madrasah diniyah dan masih banyak lagi. Lembaga tahfidzul qur'an mukhtar syafa'at memiliki asrama tersendiri dan merupakan salah satu asrama tahasus. Asrama ini berdiri tahun 2015 hingga sekarang. Program tahfidzul qur'an ini mampu mengeluarkan hafidz-hafidzah 30 juz dan 15 juz setiap dua tahun sekali.

Selain unggul dalam lembaga tahfidzul qur'an, asrama ini juga memiliki keunikan tersendiri dibandingkan asrama lainnya. Peneliti melakukan observasi dengan cara yang mengamati fenomena di lapangan secara langsung ada sebuah penyimpangan perilaku diantara santri tahfidzul Qur'an dengan santri yang tidak mengikuti program tahfidzul Qur'an. Peneliti melihat bahwa santri yang menghafal Al-Qur'an menunjukkan perilaku yang berbeda ketika menjalankan kegiatan kerohanian, seperti contohnya santri yang mengikuti program tahfidz selalu beribadah pertama pada saat sholat, selalu melakukan kegiatan sholat sunnah, dan kebanyakan didalam santri menghafal Al-Qur'an lebih sering melakukan puasa sunnah, tutur kata yang terjaga, kedisiplinan dalam berkegiatan berbasis pesantren maupun ibadah lebih tertata. Hal tersebut terjadi dikarenakan aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat membuat sebuah dorongan dalam diri santri untuk selalu taat dengan Tuhannya. Berbeda dengan santri yang pada umumnya kesadaran sholat jamaahnya sangatlah tipis mereka harus diperingatkan oleh pengurus, dan kedisiplinan dalam melakukan perkara-perkara yang sunnah sangatlah tipis,

tutur kata yang kurang sopan, kedisiplinan dalam berkegiatan pesantren maupun ibadah masih jauh dari kata tertib.¹⁴

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan kegiatan wawancara pada tiga santri tahfidzul mengenai “sebelum dan sesudah menghafal Al-Qur’an apakah ada sebuah perbedaan dalam kecerdasan spiritual?”. Peneliti melakukan kegiatan tersebut sebagai penguat hasil observasi dengan cara melihat langsung fenomena dilapangan. Hasil wawancara menurut dari keterangan LN menjelaskan bahwasannya LN setelah mengikuti program Tafidzul Qur'an, kesadaran dalam menjalankan sholat lebih ada peningkatan seperti kalau tidak shof pertama tidak enak, sholat sunnah selalu dilaksanakan, lebih merasa ada kedekatan kepada Allah dari pada sebelum melakukan Hafalan Al-Qur’an, lebih disiplin dalam mengatur waktu, dan mungkin berhati-hati dalam bertingkah laku. Subjek kedua AL menyatakan bahwasannya ketika mulai menghafal Al-Qur'an lebih merasakan kehadiran Allah SWT ada pada dirinya, jikalau AL satu hari tidak mengaji AL merasa dalam satu tersebut kegiatannya amburadul, AL juga merasakan lebih menikmati sholat yang dulunya tergesa-gesa dalam menjalankan ibadah sholat sekarang lebih menikmati, dikarena sambil merojaah sehingga sholat lebih tersa nikmat dan menyenangkan. AF sebelum ikut program tahfidzul Qur'an merupakan kalangan santri yang tidak ikut hafalan Al Qur'an, AF merasa ibadahnya kurang, moral menipis, namun ketika AF sudah ikut program menghafal Al-Qur'an, dia merasa lebih rajin dalam

¹⁴ Observasi di PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi, 23 November 2023

melaksanakan sholat wajib dan sunnah, selain itu AF merasa ada sebuah dorongan yang positif, sehingga AF merasa perilakunya lebih baik dari pada sebelum melakukan kegiatan tahfidzul Qur'an. DW sebelum ikut program tahfidzul Qur'an DW Merasa kedekatan dengan Allah kurang, namun ketika telah mengikuti program tahfidzul Qur'an DW lebih menjadi pribadi yang disiplin dalam mengatur waktu antara ibadah dan juga kegiatan pesantren yang lain, dia juga merasa bahwa mempunyai ketenangan batin yang tiada henti ketika murojaah berlangsung, selain itu DW juga merasa ketika dirinya mulai mengikuti program tahfidzul Qur'an dia lebih bijak dalam berpikir dan juga bertindak.¹⁵

Setelah melakukan obeservasi dengan cara melihat langsung fenomena yang terjadi dan melakukan wawancara, peneliti tertarik untuk meneliti fonomena yang terjadi di dalam pondok pesantren mukhtar syafa'at blokagung, Mereka menemukan ada sebuah perbedaan perilaku antara santri tahfidzul qur'an dengan santri yang tidak mengikuti program tahfidzul Qur'an.

Dengan mempertimbangkan masalah yang disebutkan di awal, peneliti tertarik untuk menetapkan judul penelitian “ **Hubungan Aktivitas Menghafalkan Al Qur'an dengan Kecerdasan Spritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah penelitian ini diuraikan sebagai berikut:”Adakah hubungan aktivitas menghafal Al Qur'an dengan

¹⁵ Lina, Alak, Alif, Dewi, diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 23 November 2023.

kecedasan spiritual santri tahfidz pondok pesantren mukhtar syafa'at blokagung?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan diantara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual pada anak-anak santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 berlokasi di Blokagung Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian yang peneliti kaji:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai kecerdasan spiritual, terutama pada santri tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi khususnya dan santri lain.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan dampak yang baik bagi santri tahfidzul qur'an di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber data bagi peneliti selanjutnya terutama dalam hal penelitian kecerdasan spiritual yang berhubungan dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap bahwa penelitian dapat di jadikan sebagai referensi untuk peneliti lain, khususnya dalam konteks penelitian tentang kecerdasan spiritual yang terkait dengan proses menghafal Al-Qur'an.

c. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1

Peneliti berharap dapat menyampaikan pemahaman yang ilmiah mengenai penelitian ini kepada santri tahfidzul qur'an, termasuk santri lain-nya, terutama dalam konteks kecerdasan spiritual dan aktivitas menghafal Al-Qur'an.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diamati oleh peneliti memiliki dua variabel, variabel tersebut adalah

- a. Variabel bebas (independent variabel yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lainnya.¹⁶ Simbol yang biasa digunakan untuk variabel ini adalah huruf "X". Pada penelitian kali ini adalah aktivitas menghafal Al Qur'an.
- b. Variabel tidak bebas (dependent) variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas.¹⁷ Simbol yang biasa digunakan untuk variabel ini adalah huruf " Y". Pada penelitian ini variabel tidak bebasnya adalah kecerdasan spiritual.

¹⁶ Sidik Priadana. Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Della, Pertama (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

¹⁷ Sunarsi Metode Penelitian Kuantitatif 91.

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan sumber teori yang bertumpu untuk menjadi alat ukur dalam penelitian. Penentuan indikator disesuaikan dengan variabel yang telah ditentukan diatas.¹⁸ Dalam penelitian ini aktivitas menghafal Al-Qur'an merupakan variabel bebas dan memiliki 5 indikator yaitu: 1.) melancarkan bacaan sebelum menghafal, 2) menyimak hafalan kepada orang lain, 3.) menyimak hafalan melalui orang lain, 4.) mendengarkan Al-Qur'an melalui rekaman, 5.) Takrir hafalan Al-Qur'an. Sedangkan indikator variabel terikat kecerdasan spiritual memiliki 13 indikator yaitu: 1.) jujur kepada Allah, 2.) jujur kepada sesama manusia, 3.) jujur kepada diri sendiri, 4.) menyebarkan salam, 5.) mempunyai tujuan, 6.) kreatif, 7.) menghargai waktu, 8.) sabar, 9.) akhlak berpekerti luhur, 10.) bijaksana dalam berfikir dan menentukan tindakan, 11.) rasa ingin menunjukkan hasil yang optimal, 12.) dapat menjaga kepercayaan dan dapat dipercaya, 13.) memiliki sikap toleransi mapun dapat membaca suasana hati orang lain.

F. Definisi Oprasional

Devinisi oprasional merupakan tumpuan pengukuran yang sifatnya akan menjelaskan lebih dalam varibel penelitian dengan memangang teguh rumusan indikator variabel.¹⁹

¹⁸ syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022).18

¹⁹ UIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Jember, 2021). Hlm. 41

1. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Menurut Wiwi Alawiyah, tahapan menghafal Al-Qur'an dimulai dengan membaca teks sebelum melakukan hafalan, kemudian mendengarkan hafalan Al-Qur'an, dan mengulang hafalan tersebut.

Penelitian ini mengartikan bahwasannya aktivitas menghafal Al-Qur'an bukanlah aktivitas sembarangan, perlu adanya strategi-strategi dalam menghafalkan Al-Qur'an terutama santri-santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi sehingga dapat membentuk pola pikir yang positif dan ketenangan batin dan menghasilkan perilaku yang lebih efektif.

2. Kecerdasan Spritual

Menurut Toto Tasmara kemampuan seseorang untuk secara mendalam mendengarkan dan menghayati hati nurani mereka, baik dalam hal yang baik maupun buruk, serta kemampuan untuk memiliki kesadaran moral yang tinggi dalam cara mereka berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Dengan menggunakan beberapa aspek yang bersumber dengan suri tauladan rosulluah.

Rancangan penelitian ini tentang kecerdasan spiritual mengacu pada praktik-praktik yang diterapkan berdasarkan contoh dan ajaran Rasulullah, yang membuat individu membentuk hubungan yang khusyuk dengan Allah SWT, dari perilaku tersebut akan menghasilkan perilaku-perilaku yang terpuji. Seperti usaha yang dilakukan oleh santri tahfidzul qur'an Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1, dengan kedekatan Al

–Qur'an dengan diri santri membuat santri secara tidak langsung memiliki perubahan perilaku yang positif.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan bagi peneliti dalam merumuskan masalah yang diteliti, untuk mengidentifikasi variabel yang menjadi inti dari penelitian dan sebagai fokus dalam merumuskan hipotesis.²⁰ Sehingga asumsi penelitian ini adalah aktivitas menghafal Al-Qur'an memiliki hubungan dengan kecerdasan spiritual santri tahfidz qur'an Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah solusi sementara yang didasarkan pada rumusan masalah peneliti. Hipotesis kemudian harus diuji secara empiris untuk melihat hubungan antara variabel dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari lapangan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Aktivitas menghafal Al-Qur'an tidak berhubungan dengan kecerdasan spiritual santri tahfidzul Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi.

H_a : Aktivitas menghafal Al-Qur'an berhubungan dengan kecerdasan spiritual santri tahfidzul Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi.

²⁰ UIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Hlm. 41

I. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca, peneliti akan menguraikan hasil penelitian secara terstruktur. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yang meliputi:

BAB I Bab ini menerangkan tentang gambaran permasalahan penelitian yang tertuang didalam latar belakang, selain latar belakang bab ini juga menrangkan rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, devinisi oprasional, asumsi penelitian dan hipotesis.

BAB II Berisi mengenai kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu serta kajian teori yang berkaitan dengan penlitian “Pengaruh aktivitas menghafal Al Qur’an dengan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Mukhtar Syafa’at Putri 1”.

BAB III Membahas mengenai metode penelitian,pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik, dan instrument pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV Bab ini menerangkan tentang penyajian data, analisis data, gambaran objek penlitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V Berisi mengenai penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari rumusan masalah, pembahasan hasil analisis yang diteliti, serta beberapa saran yang berkaitan dengan riset yang bersangkutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya merujuk pada studi atau riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dalam suatu bidang tertentu. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik, fenomena, atau masalah yang relevan. Dibawah ini disajikan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini:

1. Jurnal karya Musdalifah, Siti Rokhmah, Miftahul Huda yang berjudul “Pengaruh Kuantitas Hafalan Al-Qur’an dan Kecerdasan Spritual Terhadap Prestasi Akademika Peserta Didik Kelas XI MIPA di SMA Muhammadiyah Jayapura”. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Jayapura provinsi Papua.

Penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifah, Siti Rohkmah, Miftahul Huda merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan Sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu sample diambil secara acak pada penelitian ini terdapat 62 sample kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah Jayapura, serta untuk pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisioner.²¹

²¹ Siti Musdalifah, Rokhmah and Miftahul Huda, ‘Pengaruh Kuantitas Hafalan Al-Qur’an Dan Kecerdasan Spriritual Terhadap Prestasi Akademik Pesert Didik Kelas XI MIPA Di SMA Muhammadiyah Jayapura’, *Jurnal Of Islamic Studies*, 3.1 (2022), 1–14.

Perbedaan penelitian Musdalifah, Siti Rokhmah dan Miftahul Huda dengan peneliti adalah Musdalifah, Siti Rokhmah dan Miftahul Huda penelitian penggunaan teknik pengambilan sampel *random sampling* yang dimana jumlah sampelnya berjumlah 62 orang, berlokasi di Jayapura, dan juga subjek pada penelitian adalah siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling total* yang berjumlah 45 santri, dan penelitian ini menggunakan subjek yang terfokus pada santri tahfidzul Qur'an.

Persamaan penelitian Musdalifah, Siti Rokhmah dan Miftahul Huda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama metode kuantitatif, teknik analisis datanya sama-sama menggunakan korelasi *Person Product Moment*, cara pengambilan data sama-sama menggunakan metode kuisioner, dan variabel X yang digunakan pada penelitian sama-sama menggunakan aktivitas menghafal Al-Qur'an.

2. Jurnal karya Qo'id Afifudin dan Walah dengan judul "Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual dengan Kedisiplinan Santri dalam Menjalankan Peraturan Pondok Pesantren Al-Masruriyyah Tebuireng Diwek Jombang". Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Masruriyyah Tebuireng Diwek Jombang.

Penelitian yang dilakukan oleh Qo'id Afifudin dan Walah ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan penentuan simple

menggunakan teknik *Random Sampling* yang berjumlah 87 santri Pondok Pesantren Al-Masruriyyah Tebuireng Diwek Jombang, serta untuk pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi.²²

Perbedaan penelitian Qo'id Afifudin dan Walah dengan penelitian adalah penelitian Qo'id Afifudin dan Walah menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling* yang dimana jumlah sampelnya berjumlah 87 orang, berlokasi di Jombang. Penelitian ini menggunakan subjek santri yang bersifat umum, dan cara pengambilan datanya menggunakan metode kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di PP Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi, dan teknik pengambilan sampelnya adalah *sampling total* dimana jumlah sampel penelitian adalah 45 santri. Cara pengambilan data pada penelitian hanya menggunakan kuisisioner saja.

Persamaan penelitian Qo'id Afifudin dan Walah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan metode kuantitatif, teknik analisis datanya sama-sama menggunakan korelasi *Person Product Moment*, cara pengambilan data sama-sama menggunakan metode kuisisioner, dan subjek penelitian terfokus pada santri.

²² Waslah Qo'id Afifudin, 'Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Dengan Kedisiplinan Santri Dalam Menjalankan Peraturan Pondok Pesantren Al-Masruriyyah Tebuireng Diwek Jombang', *Jurnal Dinamika*, 6.1 (2021), 1-18.

3. Jurnal karya Afrianti dan M. Imamuddin yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Penelitian ini berlokasi di SMP Pelapuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Afrianti dan M. Imamuddin ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sample pada penelitian dilakukan menggunakan teknik *Random Sampling* /Sampel diambil secara acak jumlah dari sample penelitian ini berjumlah 45 responden siswa kelas VIII SMP Palupuh. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisioner sebagai teknik pengumpulan data.²³

Perbedaan penelitian Afrianti dan M. Imamuddin dengan penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* dengan jumlah subjek 45 siswa, cara menganalisis pada penelitian ini menggunakan teknik kausal komperatif dalam bentuk *Ex Post Facto*, selain itu penelitian ini dilakukan di SMP Pelapuh dengan subjek penelitiannya adalah siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi, teknik pengambilan menggunakan samping total dengan jumlah sampel penelitiannya adalah 45 santri, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Person Product Moment*, dan subjek penelitian terfokus pada santri.

²³ M.Imamuddin Afrianti, 'Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *Jurnal Of Mathematics Education And Applied*, 2.2 (2022), 131–42.

Persamaan penelitian Afrianti dan M. Imamuddin dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan metode kuantitatif, cara pengambilan data sama-sama menggunakan metode kuisioner.

4. Jurnal karya Nur Hotimah dan Yanto yang berjudul “ Peran Orang Tua Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini”. Penelitian Nur Hotimah dan Yanto menggunakan metode kualitatif dengan menerapkan pendekatan *library research* / penelitian kepustakaan. Penelitian berbasis literatur berfokus pada analisis buku, majalah, serta dokumen.²⁴

Perbedaan penelitian Nur Hotimah dan Yanto dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menerapkan pendekatan *library research* / penelitian kepustakaan yang dianalisis buku, majalah, serta dokumen. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi *Person Product Moment* yang didalamnya mengolah data yang berbentuk numerik dan di uji secara statistik.

Persamaan penelitian Nur Hotimah dan Yanto dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kecerdasan spiritual dan penggunaan teorinya sama-sama menggunakan teori Danah Zohar dan Ian Marshall.

²⁴ Yanto Nur Hotimah, ‘Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual’, *Jurnal Of Learning Education And Counseling*, 1.2 (2019), 85–93.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Musdalifah, Siti Rokhmah, Miftahul Huda, tahun 2022, Pengaruh Kuantitas Hafalan Al-Qur'an dan Kecerdasan Spritual Terhadap Prestasi Akademika Peserta Didik Kelas XI MIPA di SMA Muhammadiyah Jayapura.	Perbedaan penelitian Musdalifah, Siti Rokhmah dan Miftahul Huda dengan peneliti adalah Musdalifah, Siti Rokhmah dan Miftahul Huda penelitian penggunaan teknik pengambilan sampel <i>random sampling</i> yang dimana jumlah sampelnya berjumlah 62 orang, berlokasi di Jayapura, dan juga subjek pada penelitian adalah siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik <i>sampling total</i> yang berjumlah 45 santri, dan penelitian ini menggunakan subjek yang terfokus pada santri tahfidzul Qur'an.	Persamaan penelitian Musdalifah, Siti Rokhmah dan Miftahul Huda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama metode kuantitatif, teknik analisis datanya sama-sama menggunakan korelasi <i>Person Product Moment</i> , cara pengambilan data sama-sama menggunakan metode kuisioner, dan variabel X yang digunakan pada penelitian sama-sama menggunakan aktivitas menghafal Al-Qur'an.
2.	Qo'id Afifudin dan Walah, tahun 2021, Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual dengan Kedisiplinan Santri dalam Menjalankan Peraturan	Perbedaan penelitian Qo'id Afifudin dan Walah dengan peneliti adalah penelitian Qo'id Afifudin dan Walah menggunakan teknik pengambilan sampel <i>random sampling</i> yang dimana jumlah sampelnya berjumlah	Persamaan penelitian Qo'id Afifudin dan Walah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan metode kuantitatif, teknik analisis datanya sama-sama menggunakan

	<p>Pondok Pesantren Al-Masruriyyah Tebuireng Diwek Jombang</p>	<p>87 orang, berlokasi di Jombang. Penelitian ini menggunakan subjek santri yang bersifat umum, dan cara pengambilan datanya menggunakan metode kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di PP Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi, dan teknik pengambilan sampelnya adalah sampling total dimana jumlah sampel penelitian adalah 45 santri. Cara pengambilan data pada penelitian hanya menggunakan kuisisioner saja.</p>	<p>korelasi <i>Person Product Moment</i>, cara pengambilan data sama-sama menggunakan metode kuisisioner, dan subjek penelitian terfokus pada santri.</p>
3.	<p>Afrianti dan M. Imamuddin, tahun 2022, Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.</p>	<p>Perbedaan penelitian Afrianti dan M. Imamuddin dengan penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Random Sampling</i> dengan jumlah subjek 45 siswa, cara menganalisis pada penelitian ini menggunakan teknik kausal komperatif dalam bentuk <i>Ex Post Facto</i>, selain itu penelitian ini dilakukan di SMP Pelapuh dengan subjek penelitiannya adalah siswa. Sedangkan penelitian yang akan</p>	<p>Persamaan penelitian Afrianti dan M. Imamuddin dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan metode kuantitatif, cara pengambilan data sama-sama menggunakan metode kuisisioner.</p>

		<p>dilakukan oleh peneliti berlokasi di PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi, teknik pengambilan menggunakan sampling total dengan jumbalah sampel penelitiannya adalah 45 santri, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi <i>Person Product Moment</i>, dan subjek penelitian terfokus pada santri.</p>	
4.	<p>Jurnal karya Nur Hotimah dan Yanto, tahun 2019, Peran Orang Tua Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini.</p>	<p>Perbedaan penelitian Nur Hotimah dan Yanto dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menerapkan pendekatan <i>library research</i> / penelitian kepustakaan yang dianalisis buku, majalah, serta dokumen. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi <i>Person Product Moment</i> yang didalamnya mengolah data yang berbentuk numerik dan di uji secara statistik.</p>	<p>Persamaan penelitian Nur Hotimah dan Yanto dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kecerdasan spiritual dan penggunaan teorinya sama-sama menggunakan teori Danah Zohar dan Ian Marshall.</p>

Dari hasil perbedaan yang ditemukan oleh peneliti dalam kajian teori diatas peneliti menemukan bahwasannya penelitian ini lebih mengarah kepada santri tahfidzul Qur'an yang berhubungan kepada kecerdasan spritualnya

.Sedangkan penelitian terdahulu lebih menyondong siswa dan kepada santri yang pada umumnya yang mengikuti progam tahasus apapun tanpa berkaitan dengan dengan kegiatan tahfidzul Qur'an

B. Kajian Teori

Kajian teori memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan mendalam tentang subjek yang diteliti, serta membantu dalam mengarahkan penelitian mereka ke arah yang lebih terfokus dan efisien. Ini juga membantu dalam memvalidasi temuan baru dengan merujuk pada penelitian sebelumnya. Berikut adalah kajian teori, atau tinjauan pustaka dalam penelitian ini:

1. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

a. Devinisi Menghafal Al Qur'an

Secara etimologi, *Hafidzh* berasal dari kata dasar *hafidho-yahafidhu* yang memiliki makna menjaga. Namun, setelah mengalami penggabungan dengan kata Al-Qur'an, terbentuklah kata *Idhofah* yang mengandung arti menjaga atau menghafal Al-Qur'an. Secara etimologis, Al-Qur'an berasal dari akar kata *qara'a-yaqra'u* yang berarti membaca. Namun, dalam bentuk *masdar*, *qara'a* memiliki makna bacaan. Arti dari *qara'a* juga dapat diinterpretasikan sebagai mengumpulkan dan menghimpun.²⁵

Sedangkan menurut istilah, menghafal didefinisikan sebagai tindakan yang bertujuan untuk menyelipkan informasi ke dalam

²⁵ Yessy Yanita Sari and Etra Naufal, 'Workshop Metode Menghapal Al Quran El Talaqqi Qu Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal SOLMA*, 10.1 (2021), 266–79.

ingatan agar tetap teringat.²⁶ Ini adalah tindakan yang melibatkan penyimpanan materi dalam ingatan agar nantinya dapat diingat kembali dengan akurat sesuai dengan informasi aslinya. Proses menghafal melibatkan aktivitas mental untuk menanam dan menyimpan kesan-kesan sehingga nantinya dapat dipulihkan dalam kesadaran.

Al-Quran merupakan firman Allah, diturunkan kepada para nabi Muhammad SAW, melalui perantaraan malaikat Jibril AS yang diturunkan secara mutawatir atau berangsur-angsur.²⁷ Surah didalam Al-Qur'an dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas.

Menurut para ulama, Sa'adulloh mendefinisikan menghafal Al-Qur'an sebagai proses memori seluruh materi yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an secara rinci, sehingga membentuk hafalan yang sempurna.²⁸

b. Aspek-Aspek Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Aspek aspek menghafal Al-Qur'an menurut Wiwi Alawiyah:²⁹

1) Membaca sebelum menghafal Al-Qur'an

Membaca sebelum menghafal Al-Qur'an Sebelum memulai proses menghafal Al-Qur'an, disarankan untuk memiliki

²⁶ Yusron Masduki, 'Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an', 18 (2018), 1–26.

²⁷ Fatimah Purba, 'Pendekatan Dalam Studi Al-Quran: Studi Tentang Metode Dan Pendekatan Al-Quran', *Jurnal As-Salam*, 1.2 (2016), 27–38.

²⁸ H Maarif and A Muhiid, 'Metode Hafalan Di Pondok Pesantren Dalam Perspektif Psikologi', *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8.2 (2022), 851–64.

²⁹ Marliza Oktapiani, 'Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2020), 95–108.

kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar. Membaca dengan baik dapat mempercepat proses menghafal.

2) Menyimakkan hafalan Al-Qur'an

Memperdengarkan hafalan Al-Qur'an, atau yang disebut juga dengan tasmi' kepada sesama penghafal atau mereka yang lebih terampil dalam menghafal, merupakan tindakan yang sangat bermanfaat. Tindakan ini membantu menjaga kestabilan hafalan agar tetap terpelihara dengan baik.

3) Mendengarkan hafalan Al-Qur'an

Mendengarkan merupakan salah satu kegiatan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, mendengarkan mengacu pada mendengarkan hafalan Al-Qur'an dari orang lain atau rekaman Al-Qur'an. Metode ini bisa dilakukan dengan mendengarkan bacaan para hafiz saat mereka membaca (sima'an).

4) Mengulang hafalan Al-Qur'an

Taktir atau mengulang hafalan bertujuan untuk memastikan hafalan yang telah diingat tetap kuat, terjaga, dan lancar.

c. Teori Psikologi Tentang Kegiatan Menghafal

Teori psikologi yang mendasari kegiatan menghafal. Menurut Atkison menyatakan bahwa ada 3 tahapan dalam proses mengingat, antara lain yaitu:

- 1) Memasukkan pesan ke dalam ingatan (*encoding*) adalah proses di mana seseorang mengubah pengalaman yang dilihat, didengar, atau dirasakan secara fisik menjadi sebuah ingatan.
- 2) Penyimpanan ingatan (*storage*) adalah proses di mana seseorang menyimpan dan mempertahankan informasi yang telah diperoleh sehingga informasi tersebut tetap ada dalam memori.
- 3) Mengingat kembali (*retrieval*) adalah proses di mana individu mengakses informasi yang telah tersimpan dalam memori untuk digunakan kembali.³⁰

Menurut Anderseson terdapat beberapa cara yang dapat meningkatkan daya ingat atau memori, antara lain yaitu sebagai berikut:

- 1) *Overlearning* (belajar lebih) adalah upaya seseorang untuk belajar melebihi batas penguasaan dasar dari materi tertentu. *Overlearning* terjadi ketika individu memberikan respon atau reaksi tertentu setelah pembelajaran yang melebihi kebiasaan.
- 2) *Extra study time* (tambahan waktu belajar) adalah usaha untuk meningkatkan alokasi waktu atau frekuensi kegiatan belajar. Penambahan waktu belajar untuk materi tertentu berarti menambah durasi belajar, misalnya dari dua jam menjadi dua setengah jam.mereka.

³⁰ Muhammad Polem, Afrilia Dwi Cahya, ' Analisis Kemampuan Mengingat Hafalan Juz Amma Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 9.2.(2023). 229-244.

- 3) *Mnemonic device* (muslihat memori) adalah metode khusus yang digunakan sebagai alat penghubung mental untuk memasukkan informasi ke dalam sistem ingatan.
- 4) Rima (*Rhyme*) adalah sajak yang dirancang sedemikian rupa sehingga berisi kata-kata dan istilah-istilah yang perlu diingat. Sajak ini akan lebih efektif jika diberi nada sehingga bisa dinyanyikan. Contoh penyusunan mnemonik adalah nyanyian anak-anak TK yang berisi pesan-pesan moral.
- 5) Singkatan. Dalam melatih ingatan, seseorang biasanya menciptakan pemahaman pribadi dalam memorinya untuk mempermudah mengingat. Ini bisa berupa singkatan huruf atau istilah lain yang umumnya hanya dipahami oleh dirinya sendiri.
- 6) Sistem kata pasak (*peg word system*). Ini adalah teknik mnemonik yang menggunakan komponen-komponen yang sudah dikuasai sebelumnya sebagai pengait untuk memori baru. Kata-kata pasak ini dibentuk berpasangan, seperti merah-saga atau panas-api.
- 7) Metode *Losai* (*Method of Loci*). Teknik mnemonik ini memanfaatkan tempat-tempat khusus dan terkenal sebagai lokasi untuk menempatkan kata dan istilah tertentu yang perlu diingat oleh siswa. Kata *Loci* adalah bentuk jamak dari *Locus* yang berarti tempat.³¹

³¹ Muhammad Polem, Afrilia Dwi Cahya, ' Analisis Kemampuan Mengingat Hafalan Juz Amma Siswa Sekolah Dasar', 229-244.

d. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah bervariasi dan dipilih berdasarkan kemauan individu. Setiap metode memiliki keunggulannya masing-masing, namun pada akhirnya, kunci utamanya adalah konsistensi dan pengulangan yang mendalam dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Beberapa metode yang disebutkan Sa'adulloh adalah:

- 1) *Bin Nazhar*: Untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, diperlukan pembacaan yang teliti dan berulang-ulang dari mushaf Al-Qur'an.
- 2) *Tahfizh*: Menghafal secara bertahap dari ayat-ayat yang telah dibaca berulang-ulang melalui metode Bin Nazhar.
- 3) *Talaqqi*: Proses menyetorkan hafalan baru kepada seorang guru.
- 4) *Takrir*: Berulang kali mengulang hafalan kepada guru tahfizh untuk menjaga agar hafalan yang telah dipelajari tetap terjaga dengan baik.
- 5) *Tasmi*: Memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik secara individu maupun berkelompok.
- 6) *Metode seluruhnya*: Mengulang-ulang membaca satu halaman hingga benar-benar hafal dari awal hingga akhir.
- 7) *Metode bagian*: Menghafal ayat demi ayat atau kalimat demi kalimat secara bertahap hingga satu halaman terhafal.

- 8) *Metode campuran*: Kombinasi antara metode seluruhnya dengan metode bagian, seluruh halaman dibaca secara keseluruhan namun juga berfokus pada penghafalan bagian tertentu.³²

e. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Keutamaan bagi seseorang yang menghafal Al-Qur'an sangat besar, karena mereka dianggap sebagai individu terpilih yang mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Seperti wadah yang memuat minyak wangi yang harumnya menyebar di sekitarnya, demikian juga orang yang menghafal Al-Qur'an, dan oleh karena itu, mereka dinaikkan derajatnya oleh Allah SWT.

Para ulama, termasuk dalam karya Sa'dullah menegaskan beberapa keutamaan dari menghafal Al-Qur'an:

- 1) Kemenangan dan kebahagiaan: Ketika disertai dengan amal sholeh dan keikhlasan, menghafal Al-Qur'an dapat menjadi sumber kemenangan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.
- 2) Penguatan ingatan dan perlindungan otak: Proses menghafal Al-Qur'an dapat memperkuat ingatan dan menjaga kesehatan otak.
- 3) Personalitas terpuji: Penghafal Al-Qur'an seringkali memiliki personalitas yang bijak, beradab, dan perilaku yang terpuji karena dipengaruhi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.³³

³² Fatimah and Sri Tuti Rahmawati, 'Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat', *Jurnal Qiroah*, 10.2 (2020), 15–36.

f. Faktor Pendukung Dalam Menghafal Al-Qur'an

Menurut Abdurrah Nawabuddin, faktor-faktor yang mendukung dalam menghafal Al-Qur'an mencakup:

- 1) Faktor kesehatan fisik: Kesehatan fisik memegang peran penting dalam proses menghafal Al-Qur'an. Tubuh yang sehat dapat membuat proses menghafal menjadi lebih lancar dan tidak ada hambatan waktu yang signifikan.
- 2) Faktor kesehatan psikologis: Kesehatan mental juga sangat penting. Gangguan psikologis dapat menghambat proses menghafal Al-Qur'an karena bisa menyulitkan individu dalam tahapan menghafal.
- 3) Faktor kecerdasan: Kecerdasan juga menjadi faktor pendukung. Setiap individu memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, dan hal ini bisa memengaruhi kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an. Namun, kerajinan dan konsistensi dalam proses hafalan juga memiliki peran yang sangat penting.
- 4) Faktor motivasi: Motivasi dari orang-orang terdekat seperti orang tua dan saudara sangat dibutuhkan oleh individu yang sedang menghafal Al-Qur'an. Motivasi ini menjadi pendorong yang kuat bagi mereka untuk terus maju dalam proses menghafal.
- 5) Faktor umur: Menghafal Al-Qur'an lebih efektif dilakukan saat seseorang masih dalam usia yang aktif. Menghafal saat dewasa

³³ Alfian Nurul Khoirulloh, Hafidz, and Husna Nashihin, 'Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten', *Attractive : AInnovative Education Journal*, 4.1 (2022), 871–72.

bisa menjadi sulit karena banyaknya tanggung jawab dan keterbatasan waktu yang ada.³⁴

g. Faktor Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an

Menurut Sugianto, dalam proses menghafal Al-Qur'an, seringkali menghadapi beberapa kendala yang perlu diatasi dengan metode tertentu::

- 1) Lupa ayat-ayat yang telah dihafalkan: Ini adalah masalah umum yang dihadapi oleh banyak penghafal. Salah satu cara mengatasi hal ini adalah dengan melakukan ulangan terhadap hafalan sebelum memulai hafalan yang baru.
- 2) Ayat-ayat yang serupa namun memiliki perbedaan: Terdapat ayat-ayat yang memiliki kesamaan namun berbeda dalam beberapa bagian. Metode untuk mengatasi hal ini adalah dengan mencatat ayat-ayat yang sama, menuliskan perbandingannya, dan memberi tanda khusus untuk membedakan bagian yang berbeda.
- 3) Gangguan percintaan: Bagi banyak penghafal yang masih dalam usia pubertas, gangguan dari percintaan bisa menjadi hal yang mengganggu. Cara untuk mengatasinya adalah dengan menghindari interaksi bebas dengan lawan jenis atau mengalihkan fokus pada kegiatan yang lebih bermanfaat.
- 4) Gangguan dalam hubungan percintaan: Bagi banyak penghafal yang masih berada dalam usia pubertas, masalah yang berkaitan

³⁴ Khoirulloh, Hafidz, and Nashihin,

dengan hubungan percintaan dapat menjadi hal yang mengganggu. Upaya untuk mengatasi hal ini termasuk menghindari interaksi bebas dengan lawan jenis atau mengalihkan perhatian pada kegiatan yang lebih produktif.

- 5) Menurunnya motivasi: Saat proses menghafalan mencapai bagian-bagian yang lebih menantang, motivasi sering kali mengalami penurunan karena adanya beban tugas yang meningkat. Cara mengatasi hal ini adalah dengan mempertahankan kesabaran, yakin bahwa menghafalan akan tercapai, dan memvariasikan metode menghafalan untuk menghindari kebosanan.
- 6) Ketidak-konsistenan: Konsistensi sering kali dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dari teman sebaya atau faktor-faktor lain yang membuat waktu terbuang percuma. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk memiliki kesadaran diri, mendapatkan arahan dari pengajar, dan tetap fokus pada tujuan belajar.³⁵

2. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall dalam jurnal konsep spiritual quotient menurut Danah Zohar dan Ian Marshall dalam perspektif pendidikan islam, kecerdasan spiritual merupakan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai positif dan sifat-sifat baik yang mampu membimbing individu menuju kesuksesan dan

³⁵ Khoirulloh, Hafidz, and Nashih, 'Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidzul Qur'an Griya Klaten Pasrabatag, Hlm. 871-72

kebahagiaan dalam kehidupan. Mereka menganggap kecerdasan spiritual sebagai "kecerdasan jiwa" yang membantu individu dalam pengembangan aspek pikiran, emosi, dan spiritualitasnya secara holistik. Kecerdasan spiritual dianggap sebagai bentuk "inteligensi jiwa" yang memiliki kemampuan untuk menyembuhkan berbagai gangguan kesehatan mental dan spiritual seperti depresi, kecemasan, dan stres.³⁶

Menurut Toto Tasmara dalam jurnal pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar materi pokok larutan penyangga dengan pendekatan scientific, kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient (SQ)* adalah kemampuan individu untuk secara teliti mendengarkan dan merasakan nurani mereka, baik dalam konteks yang baik maupun yang buruk. Ini meliputi kesadaran moral yang tinggi dalam interaksi dan hubungan mereka dengan orang lain.³⁷

Menurut Sinetar dalam jurnal, kecerderdasan emosi, kecerdasan spiritual dan perilaku prososial santri pondok pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan, kecerdasan spiritual *Spiritual Quotient (SQ)* adalah pemikiran yang mendapatkan dorongan dari pengehayatan keTuhanan,

³⁶ Arin Muflichatul Matwaya and Ahmad Zahro, 'Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2020), 41–48.

³⁷ Deby. C. Porumau, Vinsessia H.B. Hayyon, S.Pd. M.Pd.Si, 'Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Pendekatan Scintific', 96-106

yang membuat manusia memiliki inspirasi sehingga membentuk tindakan yang efektif.³⁸

b. Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual

Menurut Toto Tasmara aspek-aspek kecerdasan spiritual yaitu:³⁹

1) Siddiq

Shiddiq adalah seseorang yang integritasnya tercermin dalam perkataan, tindakan, dan keadaan batinnya. Kehandalan dalam perilaku menunjukkan sikap jujur yang diikuti dengan penerimaan tanggung jawab atas semua perbuatannya. Dalam usaha mengembangkan kecerdasan spiritual yang mencerminkan sifat Shiddiq, individu harus melalui beberapa langkah atau proses. Diantaranya:

a) Jujur pada diri sendiri

Jujur berarti menyatakan kebenaran, sedangkan "kepada diri sendiri" mengacu pada hal-hal yang terkait dengan individu itu sendiri. Jujur pada diri sendiri adalah ketika seseorang mampu secara jelas mengakui kebenaran kepada dirinya sendiri.

b) Jujur pada orang lain

Menunjukkan kejujuran terhadap orang lain, baik melalui kata-kata maupun tindakan, adalah bentuk perilaku yang

³⁸ Zamzami Sabiq and Ad Djalali, As, 'Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1.2 (2012).

³⁹ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhainiah (Transcendental Intelligence)*, S. Riyanto (Jakarta:Gema Insani Press,2001) Hlm.189-233.

menunjukkan empati terhadap penderitaan orang lain, sehingga menghindarkan individu dari menyakiti orang lain.

c) Jujur terhadap Allah

Berlaku jujur terhadap Allah berarti menjalankan segala tindakan dan ibadah dengan penuh kesungguhan hanya untuk-Nya. Kejujuran terhadap Allah tercermin dalam ketaatan yang tulus dan kesadaran penuh akan tanggung jawab. Mengakui kesalahan dengan penuh kesadaran dan mengakui-Nya menjadi bagian integral dari kejujuran tersebut.

d) Menyebarkan salam

Menyebarkan salam berarti menyebarkan kedamaian dan keselamatan. Menyebarkan salam adalah perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW. Abu Umarah Al-Barra' Bin Azib RA berkata, "Rasulullah SAW menyuruh kami melaksanakan tujuh hal, yakni menjenguk orang yang sakit, mengantarkan jenazah, mendo'akan orang yang bersin, menolong orang yang lemah, membantu orang yang teraniaya, menyebarkan salam, dan menepati janji".

2) Istiqomah

Sikap istiqamah mencerminkan kekuatan keyakinan yang mempengaruhi semua bidang kehidupan seseorang, sehingga mereka tidak mudah tergoyahkan atau menyerah ketika dihadapkan pada tantangan atau tekanan. Individu yang memiliki keteguhan hati

seperti ini merasakan kedamaian yang besar (iman, aman, muthmainah), meskipun dari luar terlihat gelisah. Mereka merasa tenteram karena setiap langkah yang mereka ambil dianggap sebagai ibadah yang menunjukkan keyakinan mereka yang kokoh kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Sikap istiqamah ini bisa ditemukan pada berbagai individu, seperti:

a) Mempunyai Tujuan

Praktik sikap istiqamah hanya mungkin terwujud jika seseorang memiliki tujuan yang ingin mereka capai atau sesuatu yang ingin mereka peroleh. Mereka memiliki visi yang jelas, dianggap bermakna secara mendalam, dan dihayati sebagai sesuatu yang memberikan manfaat yang baik semata-mata.

b) Kreatif

Ciri khas dari individu yang memiliki keteguhan hati tercermin dalam kreativitas mereka, kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru. Mereka mampu mengidentifikasi masalah secara dini, memiliki kehausan akan informasi, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan tidak takut menghadapi kegagalan.

c) Menghargai Waktu

Menghargai waktu adalah ketika seseorang dapat menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan hal-hal

yang bermanfaat. Rasulullah saw. Bersabda, “Jangan mencerca waktu karena Allah pemilik waktu.” (HR. Ahmad).

3) Fathanah

Fathanah merujuk pada keahlian atau pemahaman yang mendalam terhadap suatu bidang tertentu. Seseorang yang memiliki sifat fathanah didasarkan pada moral yang tinggi atau karakter yang baik, memiliki kebijaksanaan, dan kemampuan untuk berpikir serta bertindak dengan bijaksana.

4) Amanah

Amanah merujuk pada kejujuran dan dapat diandalkan. Secara bahasa, amanah bermakna tanggung jawab yang diberikan atau kepercayaan yang diberikan. Dalam nilai-nilai yang terkandung dalam amanah, terdapat dorongan untuk mencapai hasil yang optimal, merasakan nilai dalam kehidupan, serta memahami pentingnya suatu hal. Individu merasa memiliki tanggung jawab dan berupaya sungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas atau kepercayaan tersebut dengan sebaik mungkin.

5) Tablig

Orang yang memiliki sifat tablig memiliki kecakapan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain, serta dapat berkomunikasi dengan menggunakan pengalaman pribadi mereka. Mereka cenderung menyerap pengetahuan dari pengalaman hidup mereka untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

c. Tanda-tanda Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar, Ian Marshall, tanda-tanda Kecerdasan Spiritual yang berkembang baik meliputi:⁴⁰

- 1) Fleksibilitas dalam sikap (bisa beradaptasi secara spontan dan aktif)
- 2) Kelsadaran diri yang tinggi
- 3) Kelmampuan melnghadapi dan melmanfaatn pelndelritaan
- 4) Kelmampuan ulntulk melnghadapi dan mellelwati rasa sakit
- 5) Hidulp yang telrinspirasi oleh visi dan nilai-nilai
- 6) Tidak ingin melnyelbalkan kelrulgian yang tidak pelrlul
- 7) Mellihat hulbulngan antara belrbagai hal selcara melnyellulruh (holistik)
- 8) Selring belrtanya "melngapa?" ataul "bagaimana?" ulntulk melnelmulkan jawaban yang melndasar.
- 9) Meljadi apa yang diselbult oleh para psikolog selbagai "bidang mandiri" yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi. "bidang mandiri" dalam konteks psikologi mengacu pada kemampuan seseorang untuk berpikir, bertindak, atau berkreasi di luar batas konvensi atau norma yang umum diterima oleh masyarakat atau kelompok tertentu.

⁴⁰ Jalaluddin Rahmat, SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integratik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan, Rahmani Astuti (Bandung: Anggota IKAPI, 2001) Hlm.14

d. Cara Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Danah Zohar menyarankan bahwa meningkatkan kecerdasan spiritual dapat dicapai dengan mengajukan pertanyaan "mengapa" secara lebih rutin, untuk menggali hubungan dan makna di balik segala hal. Hal ini melibatkan refleksi yang lebih mendalam, keterbukaan terhadap sudut pandang yang berbeda, tanggung jawab pribadi, pemahaman diri yang lebih dalam, kejujuran terhadap diri sendiri, dan keberanian untuk tumbuh. Dengan demikian, untuk memperkaya kecerdasan spiritual, kita perlu mengasah keterampilan bertanya, merenung, dan meningkatkan pemahaman tentang diri dan lingkungan sekitar kita.⁴¹



⁴¹ Rahmani Astuti, SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integratik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan, Hlm. 14

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi *product moment Pearson*. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel. Metode ini sering diterapkan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengukur fenomena secara objektif, mengidentifikasi hubungan antara variabel, dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono menggambarkan Penelitian kuantitatif adalah metode yang berakar pada filsafat positivisme dan diterapkan untuk menyelidiki kelompok populasi atau sampel tertentu.⁴²

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan dievaluasi guna membuat kesimpulan.⁴³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi. Oleh karena itu dikarenakan jumlah populasi berjumlah 45 santri, maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

⁴² Ilham Kamaruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Global Eksekutif Teknologi*, 2023, hal. 4.

⁴³ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013. Hlm 80.

sampling total. Sampling total merupakan sampel yang jumlahnya kurang dari 100 responden.⁴⁴

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mengacu pada teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, peneliti menganalisis data tersebut guna menyelesaikan permasalahan penelitian dan memberikan jawaban atas hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan pendekatan skala.

Skala adalah alat berbentuk kuesioner yang berisi daftar pernyataan, di mana setiap pernyataan memiliki berbagai pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden penelitian.⁴⁶ Jumlah opsi jawaban dapat bervariasi, mulai dari dua pilihan (misalnya Ya, Tidak), tiga pilihan (seperti Sering, Cukup, Jarang), hingga lima atau lebih pilihan (seperti Sangat Sering, Sering, Cukup, Jarang, Sangat Jarang). Namun, biasanya responden hanya diminta untuk memilih satu jawaban dari beberapa opsi yang tersedia.

⁴⁴ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Setiyami Bandung: Alfabeta, 2022. Hal. 140

⁴⁵ Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, UNESA University Press, 2018. Hal. 129

⁴⁶ Jannah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* Hal 134

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur berbagai aspek yang menjadi fokus penelitian.⁴⁷ Bagi peneliti, penting untuk cermat dalam memilih instrumen penelitian serta memastikan bahwa alat tersebut memenuhi standar ilmiah, termasuk validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Menurut Miftahul Jannah, skala Likert adalah jenis skala yang memiliki tiga hingga tujuh pilihan jawaban.⁴⁸

Dalam penelitian ini, menggunakan Skala Likert dengan empat opsi jawaban. Responden diminta untuk menandai (√) salah satu dari empat jawaban yang tersedia:

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

Dalam penelitian ini, Skala Likert dibagi menjadi dua jenis pernyataan: menguntungkan (Favourable-F) dan tidak menguntungkan (Unfavourable-UF). Pernyataan menguntungkan (F) menunjukkan bahwa indikator tersebut mendukung variabel yang diukur. Sebaliknya, pernyataan tidak menguntungkan (UF) menunjukkan bahwa indikator tersebut tidak mendukung atau bertentangan dengan variabel yang sedang

⁴⁷ M.Si Dr.Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, ed. by Fenti Hikmawati, 1st edn (Depok: Rajawali Pers, 2020). Hal. 30

⁴⁸ Jannah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* Hal. 134

diuji. Setiap aspek dari masing-masing variabel digunakan untuk membentuk indikator.

Tabel 3.1 Kategori Pernyataan dan Nilai Salah

Kategori Pernyataan	Nilai Skala	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi untuk aktivitas menghafal Al-Qur'an terkait dengan kecerdasan spiritual. Skala ini mengumpulkan data melalui daftar pernyataan yang diberikan kepada subjek, dengan jawaban yang terdiri dari pilihan I hingga 4.

a. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Skala aktivitas menghafal Al Qur'an yang diterapkan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dipaparkan oleh Wiwi Alawiyah. Beberapa di antaranya mencakup membaca sebelum menghafal Al-Qur'an, menyimak hafalan Al-Qur'an, mendengarkan hafalan Al-Qur'an, mengulang hafalan Al-Qur'an.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Aktifitas Menghafal Al-Qur'an

Aspek	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
membaca sebelum menghafal Al-Qur'an	melancarkan bacaan sebelum menghafal	1,3,5,7	2,4,6,8	8

menyimak hafalan Al-Qur'an	memperdengarkan hafalan kepada orang lain	9,11,13,15	10,12,14,16	8
mendengarkan hafalan Al-Qur'an	mendengarkan hafalan melalui orang lain	17,19,21,23	18,20,22,24	8
	mendengarkan Al-Qur'an melalui rekaman	25,27,29,31	26,28,30,32	8
mengulang hafalan Al-Qur'an	Takrir hafalan Al-Qur'an	33,35,37,39	34,36,38,40	8
Total		20	20	40

b. Kecerdasan Spiritual

Skala kecerdasan spiritual yang diterapkan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan spiritual yang dipaparkan oleh Toto Tasmara. Beberapa di antaranya mencakup shiddiq, istiqamah, fathanah, amanah, dan tablig.

Tabel 3.3 Blueprint Skala Kecerdasan Spiritual

Aspek	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Shiddiq	a. Jujur pada Allah	1,3	2,4	4
	b. Jujur pada orang lain	5,7	6,8	4
	c. Jujur pada diri sendiri	9,11	10,12	4
	d. Menyebarkan salam	13,15	14,16	4
Istiqomah	a. Mempunyai tujuan	17,19	18,20	4
	b. Kreatif	21,23	22,24	4
	c. Menghargai waktu	25,27	26,28	4

	d. Sabar	29,31	30,32	4
Fathanah	a. Akhlak yang luhur	33,35	34,36	4
	b. Memiliki kebijaksanaan atau kearifan dalam berpikir dan bertindak	37,39	38,40	4
Amanah	a. Rasa ingin menunjukkan hasil yang optimal	41,43	42,44	4
	b. Saling mempercayai dan dipercayai	45,47	46,48	4
Tablig	a. Mampu membaca suasana hati orang lain atau bersikap toleran	49,51	50,52	4
Total		26	26	52

Untuk memperjelas hasil ke validtan dan juga realibilitas skala aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual perlu adanya uji validitas dan juga reabilitas skala. Berikut hasilnya:

1) Uji Validitas

Menurut Anwar, validitas berkaitan dengan seberapa baik suatu instrumen penelitian mampu mengukur dengan akurat, tepat, dan validitasnya dalam mengumpulkan data untuk tujuan penelitian.⁴⁹ Instrumen tersebut diuji dengan meminta sekelompok individu yang memiliki karakteristik mirip dengan subjek

⁴⁹ Jannah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* Hal. 141

penelitian untuk mengisi instrumen tersebut. Data yang diperoleh dari responden ini kemudian dianalisis dan digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen.⁵⁰ Berikut rumus validitas konstruk dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefesien Korelasi

N = Jumlah Subjek

xy = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = Jumlah skor item

y = Jumlah skor total

Apabila nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari pada nilai koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan tingkat kecerdasan spiritual 95% maka instrumen pengukuran dianggap valid. Akan tetapi, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka instrument dianggap tidak valid.⁵¹

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan hasil pengukuran. Ketika pengukuran dilakukan berulang kali pada kelompok subjek yang sama, dianggap reliabel jika menghasilkan data yang konsisten, selama aspek yang diukur pada subjek

⁵⁰ Jannah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* Hal. 146

⁵¹ Endang Rosidah Ningsih Harun Samsuddin, 'EcoMent Global 167', *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja Di Palembang Pada PT Semen Baturaja (PERSERO) Tbk*, 4.1 (2018), 167–82.

tersebut tidak mengalami perubahan.⁵² Uji reliabilitas ini dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *cronbach's alpha*.⁵³ Sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = Jumlah item soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor setiap item

S_t^2 = Varians total

Adapun tingkat reabilitas alat ukur menurut Guilford, sebagai berikut :⁵⁴

Tabel 3.4 Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.80 – 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
-1.00 – 0.20	Sangat Rendah

⁵² Zulkifli Matondang, 'Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian', *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6.1 (2009), 94–97.

⁵³ Febriana Yusup, 'Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), 17–23.

⁵⁴ Defy iIndrasari, Ketut Sarjana, Arjudin, Hapiipi, 'Efektivitas Model Pembelajaran Probelem Solving Dengan Teori Bruner Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan', *Griya Journal Of Mathematics Education And Application*, 2.1 (2022) 141-151

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan langkah untuk menilai apakah data mengikuti pola distribusi normal, yang penting untuk menentukan apakah data dapat digunakan dalam analisis statistik parametrik atau non-parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov (KS)* dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS 26.0 for Windows*. Menurut Sujarweni, jika nilai hasil uji lebih besar dari 0,05, maka distribusi dianggap normal, tetapi jika nilai tersebut kurang dari 0,05, maka distribusi dianggap tidak normal.⁵⁵

2. Uji Linearitas

Gunawan Sudarmanto menjelaskan bahwa uji linearitas digunakan saat memilih model regresi untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan setiap variabel independen yang sedang diuji. Proses pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 26.0 for Windows*. Kriteria yang digunakan untuk melakukan uji linearitas adalah:

- a. Jika nilai *standart deviation form linierity sig* $> 0,05$, maka ada hubungan linier variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai *standart deviation form linierity sig* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linier variabel bebas dengan variabel terikat.

⁵⁵ Dewi Sri Woulandari Agus Dharmanto, Novita Wahyu Setyawati, 'Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Fasilitas Pelayanan Publik Pada Pengguna Trans Jakarta', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.6 (2022), 3579–89.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah tahapan di mana kita membuat keputusan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1. Untuk menguji hipotesis tersebut, penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment Pearson*. Agung menjelaskan bahwa metode korelasi *product moment Pearson* berperan dalam menghitung koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Proses pengujian hipotesis korelasi *product moment Pearson* dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 26.0 for Windows*. Kriteria yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (signifikan) kurang dari 0,05, itu menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (signifikan) lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menerangkan mengenai hasil dari penelitian dengan judul **Hubungan Aktivitas menghafal Al –Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi.**

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian memiliki peran krusial dalam penelitian karena mereka memberikan fakta-fakta rinci selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah para santri tahfidz dari pondok pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 di Blokagung Banyuwangi.

1. PP Muktar Syafa'at

a. Sejarah

Pondok Pesantren Muktar Syafa'at terletak di Desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur

Pondok Pesantren Muktar Syafa'at Blokagung banyuwangi di dirikan oleh Al mukarom Alm. KH. Ahmad Qusyairi Syafa'at pada tanggal 10 April 1990 Beliau merupakan putra ke tiga dari Al-Mukarom Al Magfurallah Alm. KH. Mukhtar Syafaat Abdul Ghofur pendiri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pada awalnya pesantren ini adalah yayasan panti asuhan yang bernama Panti Asuhan Darul Aitam Darussalam, namun dikarenakan lebih

banyak santri dari pada anak asuh akhirnya yayasan ini berganti menjadi yayasan Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at. Dalam perkembangannya pesantren ini memiliki beberapa cabang pondok pesantren antara lain PP. Mukhtar Syafa'at Putra 1, PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1, PP. Mukhtar Syafa'at Putra 2 dan Mukhtar Syafa'at Putri 2.

PP. Mukhtar syafa'at mempunyai progam-progam unggul dalam pembelajaran pesantrennya salah satu progam unggul tersebut adalah Tahfidzul Qur'an. Progam Tahfidzul Qur'an PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1 berdiri pada tahun 2015 yang didirikan oleh Ustadzah Nadzirotul Hasanah, beliau di utus oleh Nyai. Hj. Mahamudah Ahmad istri dari Alm. KH. Ahmad Qusyairi Syafa'at untuk mendirikan progam tahfidz di PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1, progam ini berkembang pesat banyak santri yang berminat dalam mengikuti progam Tahfidzul Qur'an. sehingga pada tahun 2016 berdirilah asrama khusus untuk progam tahfidzul Qur'an, asrama tersebut diberikan nama Nurul Qur'an. Lambat laun progam berkembang pesat sehingga melahirkan Hafidzah- Hafidzah 30 juz di setiap dua tahun sekali. Hingga saat ini progam terus berjalan dibawah bimbingan pengasuh PP. PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1 yaitu Ning Hilda Maulidia dan Ning Shofia ahmand, yang merupakan memantnu dan juga putri 4 dari Alm. KH. Ahmad Qusyairi Syafa'at.

b. Visi Misi

Visi

Terbentuknya generasi yang islami, unggul dalam prestasi, luhur budi pekerti, berkarakter dan siap mandiri

Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan pembinaan agar santri memiliki kualitas keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Mellaksanakan pelmbellajaran dan pelmbinaan agar santri memiliki jiwa dan kelpribadian yang islami selrta ulnggull dalam prelstasi.
- 3) Mellaksanakan pelmbellajaran dan pelmbinaan yang belrwawasan lingkulngan hidup agar santri memiliki rasa tanggung jawab dan siap mandiri dalam hidup.⁵⁶

B. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengungkapan temuan-temuan penting dari setiap variabel secara singkat namun informatif, menggunakan berbagai bentuk tabulasi data, statistik deskriptif, dan tabel.⁵⁷ Berikut adalah tabel yang memuat data hasil penelitian mengenai skala aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual.

⁵⁶ Ketua Pondok PP. Mukhtar Suafa'at Putri 1 diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 2 Mei 2024.

⁵⁷ UIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Hlm. 83

1. Uji Validitas instrumen

Menurut Anwar, validitas berkaitan dengan seberapa baik suatu instrumen penelitian mampu mengukur dengan akurat, tepat, dan validitasnya dalam mengumpulkan data untuk tujuan penelitian.

Pengujian validitas dilakukan untuk menentukan apakah suatu instrumen dapat dianggap valid atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas instrument aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual terdapat 92 aitem pernyataan yang terdiri dari 40 aitem variable X dan 52 variable Y. Pengujian validitas menggunakan *SPSS versi 26.0 for Windows*. Hasil Validitas tersebut terdapat 21 aitem valid untuk variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an, dan 38 aitem valid untuk variabel kecerdasan spiritual.

Tabel 4.1 Hasil Blueprint Setelah Uji Validitas Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Aspek	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
membaca sebelum menghafal Al-Qur'an	melancarkan bacaan sebelum menghafal	2,3		2
menyimak hafalan Al-Qur'an	memperdengarkan hafalan kepada orang lain	9,10,11,12	13,15,16	7
mendengarkan hafalan Al-Qur'an	mendengarkan hafalan melalui orang lain	17,18,19,20	23	5
	mendengarkan Al-Qur'an melalui rekaman	25	-	1
mengulang hafalan Al-	Takrir hafalan Al-	33,34,35,36	38,39	6

Qur'an	Qur'an			
Total		12	9	21

Tabel 4.2 Uji Validitas Skala Kecerdasan Spiritual

NO.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1.	Y1	0.449	0.3246	0.005	Valid
2.	Y2	0.444	0.3246	0.006	Valid
3.	Y3	0.172	0.3246	0.309	Tidak Valid
4.	Y4	0.083	0.3246	0.624	Tidak Valid
5.	Y5	0.479	0.3246	0.003	Valid
6.	Y6	0.624	0.3246	0.000	Valid
7.	Y7	0.387	0.3246	0.018	Valid
8.	Y8	0.214	0.3246	0.204	Tidak Valid
9.	Y9	0.394	0.3246	0.016	Valid
10.	Y10	0.551	0.3246	0.000	Valid
11.	Y11	0.448	0.3246	0.005	Valid
12.	Y12	0.199	0.3246	0.239	Tidak Valid
13.	Y13	0.602	0.3246	0.000	Valid
14.	Y14	0.490	0.3246	0.002	Valid
15.	Y15	0.378	0.3246	0.021	Valid
16.	Y16	0.184	0.3246	0.275	Tidak Valid
17.	Y17	0.456	0.3246	0.005	Valid
18.	Y18	0.500	0.3246	0.002	Valid
19.	Y19	0.481	0.3246	0.003	Valid
20.	Y20	0.530	0.3246	0.001	Valid
21.	Y21	0.522	0.3246	0.001	Valid
22.	Y22	0.431	0.3246	0.008	Valid
23.	Y23	0.415	0.3246	0.011	Valid
24.	Y24	0.235	0.3246	0.161	Tidak Valid

25.	Y25	0.698	0.3246	0.000	Valid
26.	Y26	0.785	0.3246	0.000	Valid
27.	Y27	0.534	0.3246	0.001	Valid
28.	Y28	0.420	0.3246	0.010	Valid
29.	Y29	-0.140	0.3246	0.409	Tidak Valid
30.	Y30	0.627	0.3246	0.000	Valid
31.	Y31	0.618	0.3246	0.000	Valid
32.	Y32	0.398	0.3246	0.015	Valid
33.	Y33	0.659	0.3246	0.000	Valid
34.	Y34	0.725	0.3246	0.000	Valid
35.	Y35	0.347	0.3246	0.035	Valid
36.	Y36	0.320	0.3246	0.054	Tidak Valid
37.	Y37	0.679	0.3246	0.000	Valid
38.	Y38	0.721	0.3246	0.000	Valid
39.	Y39	0.294	0.3246	0.077	Tidak Valid
40.	Y40	0.500	0.3246	0.002	Valid
41.	Y41	0.708	0.3246	0.000	Valid
42.	Y42	0.548	0.3246	0.000	Valid
43.	Y43	0.088	0.3246	0.603	Tidak Valid
44.	Y44	0.293	0.3246	0.079	Tidak Valid
45.	Y45	0.693	0.3246	0.000	Valid
46.	Y46	0.747	0.3246	0.000	Valid
47.	Y47	0.109	0.3246	0.522	Tidak Valid
48.	Y48	0.214	0.3246	0.203	Tidak Valid
49.	Y49	0.397	0.3246	0.015	Valid
50.	Y50	0.711	0.3246	0.000	Valid
51.	Y51	0.324	0.3246	0.051	Valid
52.	Y52	0.140	0.3246	0.408	Tidak Valid

Tabel 4.3 Hasil Blueprint Setelah Uji Validitas Blueprint Skala Kecerdasan Spiritual

Aspek	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Shiddiq	a. Jujur pada Allah	1,2		2
	b. Jujur pada orang lain	5,6	7	3
	c. Jujur pada diri sendiri	9,10	11	3
	d. Menyebarkan salam	13,14	15	3
Istiqomah	a. Mempunyai tujuan	17,18	19,20	4
	b. Kreatif	21,22	23	3
	c. Menghargai waktu	25,26	27,28	4
	d. Sabar	30	31,32	3
Fathanah	a. Akhlak yang luhur	33,34	35	3
	b. Memiliki kebijaksanaan atau kearifan dalam berpikir dan bertindak	37,38	40	3
Amanah	a. Rasa ingin menunjukkan hasil yang optimal	41,42	-	2
	b. Saling mempercayai dan dipercayai	45,46		2
Tablig	a. Mampu membaca suasana hati orang lain atau bersikap toleran	49,50	51	3
Total		21	17	38

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan hasil pengukuran. Ketika pengukuran dilakukan berulang kali pada kelompok subjek yang sama, dianggap reliabel jika menghasilkan data yang konsisten, selama aspek yang diukur pada subjek tersebut tidak mengalami perubahan. Uji reliabilitas ini dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *cronbach's alpha*.

Adapun tingkat reabilitas alat ukur menurut Guilford, sebagai berikut :⁵⁸

Tabel 4.4 Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.80 – 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

Berikut indeks koefisien reabilitas yaitu

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas

Skala	Koefisien Alpha
Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	0.684
Kecerdasan Spiritual	0.738

⁵⁸ Defy iIndrasari, Ketut Sarjana, Arjudin, Hapipi, 'Efektivitas Model Pembelajaran Probelem Solving Dengan Teori *Bruner* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan, *Griya Journal Of Mathematics Education And Application*, 2.1 (2022) 141-151

a. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.684	41

Berdasarkan analisis menggunakan *SPSS versi 26.0 for Windows.*, ditemukan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk skala aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah 0,684, melebihi nilai ambang 0,60. Hal ini menandakan bahwa skala aktivitas menghafal Al-Qur'an tersebut dapat diandalkan, dengan tingkat reliabilitas yang tinggi.

b. Kecerdasan Spritual

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Spiritual

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.738	53

Hasil analisis menggunakan *SPSS versi 26.0 for Windows.* menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk skala kecerdasan spiritual adalah 0,738, melebihi nilai ambang 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa skala kecerdasan spiritual tersebut dapat diandalkan, dengan tingkat reliabilitas yang tinggi.

C. Analisis dan Pengujian Data**1. Deskripsi Statistik**

Berikut adalah gambaran data yang disusun berdasarkan informasi hasil penelitian yang telah dikumpulkan.

Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Spiritual	45	47	92	139	114.42	10.809
Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	45	21	51	72	62.27	4.984
Valid N (listwise)	45					

Hasil statistic diskritif skala kecerdasan spriritual memiliki nilai 47, nilai minimal 92 dan nilai maksimal 139. Sedangkan nilai dari aktivitas menghafal Al-Qur'an memiliki nilai 21, dengan nilai minimal 51 dan nilai maksimal 72. Dalam tabel tersebut juga menjelaskan mengenai nilai rata-rata kecerdasan spiritual adalah 114.42 dan aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah 62.27. Sedangkan untuk standar deviasi kecerdasan spiritual memiliki nilai 10.809 dan untuk nilai standar deviasi aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah 4.984

2. Deskripsi kategori data

Setelah mengetahui nilai rata-rata dari setiap variabel, data tersebut dapat dijadikan pedoman untuk menetapkan kategori tinggi, sedang, atau rendah dari setiap variabel dengan responden penelitian. Pedoman yang digunakan dalam kategori data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pedoman Kategorisasi Tingkat Variabel

Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar deviasi atau *Standar deviation*

Tabel 4.10 Data Kategori Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual

Aktivitas Menghafal Al-Qur'an		Kecerdasan Spiritual	
Skor Min	1	Skor Min	1
Skor Max	4	Skor Max	4
X min	$1 \times 21 = 21$	X min	$1 \times 38 = 38$
X max	$4 \times 21 = 64$	X max	$4 \times 38 = 152$
Range	$X \text{ max} - X \text{ min} = 64 - 21 = 43$	Range	$X \text{ max} - X \text{ min} = 152 - 38 = 114$
Mean	$X \text{ max} - X \text{ min} / 2 = 21 + 64 = 85 : 2 = 42,5$	Mean	$X \text{ max} - X \text{ min} / 2 = 38 + 152 : 2 = 190 : 2 = 95$
Standar Deviasi	$\text{Range} / 6 = 43 / 6 = 7$	Standar Deviasi	$\text{Range} / 6 = 114 / 6 = 19$

a. Rumus Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

- Rendah = $X < M - 1SD$

$$= X < 42,5 - 7$$

$$= 35,5$$

- Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

$$= 35,5 - 7 \leq X < 42,5 + 7$$

$$= 35,5 \leq X < 49,5$$

- Tinggi = $M + 1SD \leq X$

$$= 42,5 + 7 \leq X$$

$$= 49,5 \leq X$$

b. Rumus kecerdasan spiritual

- Rendah = $X < M - 1SD$

$$= X < 95-19$$

$$= 76$$

- Sedang = $M - 1SD \leq M < M + 1SD$

$$= 95-19 \leq X < 95+19$$

$$= 76 \leq X < 114$$

- Tinggi = $M + 1SD \leq X$

$$= 95+19 \leq X$$

$$= 114 \leq X$$

a. Kategorisasi aktivitas menghafal Al-Qur'an

Tabel 4.11 Hasil Uji Kategorisasi Data Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid tinggi	45	100.0	100.0	100.0

Berdasarkan analisis kategorisasi data tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1, dapat disimpulkan bahwa dari total 45 santri yang diuji, keseluruhan 100% dari mereka termasuk dalam kategori tinggi dalam hal aktivitas menghafal Al-Qur'an. Ini menunjukkan bahwa semua santri secara rajin dan konsisten melakukan aktivitas menghafal Al-Qur'an. Dengan kata lain, semua santri di pondok pesantren tersebut menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap penghafalan Al-Qur'an berdasarkan hasil analisis tersebut.

b. Deskripsi kecerdasan spiritual

Tabel 4.12 Hasil Uji Kategorisasi Data Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	Sedang	17	37,8	37,8	37,8
	Tinggi	28	62,2	62,2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Menurut hasil uji kategorisasi data kecerdasan spiritual 17 santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi masuk dalam kategori sedang dengan nilai perolehan 37,8% dan 28 santri tergolong memiliki skor yang tinggi dalam kecerdasan spiritual dengan nilai perolehan 62,2%.

D. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu kumpulan data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Menurut Gunawan, uji normalitas juga berguna untuk menentukan apakah data yang berasal dari suatu populasi dapat dianggap memiliki distribusi normal atau tidak.⁵⁹ Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 26.0 for Windows*. Selain itu uji

⁵⁹ Hendra Lesmana, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang', *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1.1 (2021), 29–37.

normalitas juga perlu memperhatikan pedoman uji normalitas sebagai tolak ukur penentu apakah penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.⁶⁰

Tabel 4.13 Pedoman Uji Normalitas

Nilai Signifikasi	Keterangan
Sig> 0,05	Distibusi normal
Sig< 0,05	Distibusi tidak normal

Berikut hasil penelitian uji normalitas:

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	819.762.464
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.065
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas dalam penelitian menunjukkan bahwa distribusi data bersifat normal. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,200, melebihi nilai ambang batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual memiliki distribusi normal sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh uji normalitas.

2. Uji Linearitas

Proses untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan secara linier antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual perlu adanya metode perhitungan, Metode ini menggunakan penghitungan uji

⁶⁰ Santria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, 'Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Devisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11.1 (2021), 38-47.

linearitas, di mana dalam penelitian ini menggunakan ANOVA untuk melakukan uji linearitas dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 26.0 for Windows*. Sebelum melakukan pengujian linearitas, penting untuk mengetahui kriteria yang digunakan sebagai acuan untuk menilai apakah data berdistribusi linear atau tidak. Berikut adalah panduan dalam uji linearitas:⁶¹

Tabel 4.15 Pedoman Uji Linieritas

Nilai Signifikasi	Keterangan
Sig > 0,05	Distibusi linier
Sig < 0,05	Distribusi tidak linier

Berikut hasil uji linieritas

Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spiritual* Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	(Combined)	2830,053	19	148,950	1,611	0,131
	Linearity	2184,132	1	2184,132	23,628	0,000
	Deviation from Linearity	645,921	18	35,885	0,388	0,979
Between Groups						
Within Groups		2310,925	25	92,437		
Total		5140,978	44			

Hasil pengujian linearitas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,979. Hasil ini menandakan bahwa data tersebut menunjukkan distribusi yang linear karena nilai signifikansinya melebihi nilai ambang batas 0,05.

⁶¹ Wayan Widana dan Putu Lia. Uji Persyaratan Analisis (Lumajang Jatim: Klik Media, 2020), Hal.53

3. Uji Hipotesis

Proses untuk mengetahui hubungan antara variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi perlu adanya pengujian hipotesis sehingga pada penelitian ini dapat terlihat ada hubungan atau tidaknya kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment pearson*. Berikut merupakan pedoman pengujian hipotesis yang dapat memnentukan kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau tidak.⁶²

Tabel 4.17 Pedoman Uji Korelasi

Nilai Signifikasi	Keterangan
Sig< 0,05	Berhubungan
Sig> 0,05	Tidak Berhubungan

Menurut dalam Haris Prajaka dan Didik Purwandi, pedoman untuk tingkat korelasi dijabarkan sebagai berikut:⁶³

Tabel 4.18 Pedoman Tingkat Korelasi

Nilai Pearson Correlation	Keterangan
0,00-0,20	Tidak memiliki korelasi
0,21-0,40	Korelasi tingkat lemah
0,41-0,60	Korelasi tingkat sedang
0,61-0,80	Korelasi tingkat kuat
0,81-1,00	Korelasi tingkat sempurna

⁶² Santria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, ' Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Devisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia, 38-47

⁶³ Haris Prajaka, Didik Purwandi, 'Hubungan Penguasaan Matematika Dan Fisika Terhadap Penguasaan Mekanika Teknik Pada Siswa SMK Negeri Di surabaya', *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1.2.(2016) Hlm. 234-240

Berikut hasil uji hipotesis menggunakan korelasi sederhana *product moment pearson* :

Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Aktifitas Menghafal Al-Qur'an	Kecerdasan Spiritual
Aktifitas Menghafal Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.652 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	45	45
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	.652 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	45	45

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dinyatakan ada hubungan signifikan aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi. Hasil *Pearson Correlation* menunjukkan nilai 0,652, dimana hasil ini masuk dalam kategori kuat dengan rentang 0,61 hingga 0,80. Berdasarkan hasil uji korelasi bersifat positif yang berarti semakin tinggi aktivitas menghafal Al-Qur'an, maka semakin tinggi kecerdasan spiritual santri tahfidz mukhtar syafa'at. Sebaliknya, semakin rendah aktivitas menghafal Al-Qur'an, maka semakin rendah kecerdasan spiritual yang dimiliki santri tahfidz mukhtar syafa'at.

E. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi. Dalam penelitian ini sasaran jumlah responden berjumlah 45 santri tahfidz.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi memiliki aktivitas menghafal Al-Qur'an yang tinggi yaitu 100%, artinya semua santri tahfidz pondok pesantren mukhtar syafa'at putri 1 mekukan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan rajin dan penuh tanggung jawab. Kemudian untuk hasil penelitian mengenai kecerdasan spiritual menunjukkan bahwa ada 17 santri memiliki tingkat kecerdasan spiritual dengan skor 37,8% dengan kategori sedang. Sedangkan 28 santri memiliki tingkat kecerdasan spiritual 62,2% dengan kategori tinggi.

Hasil analisis data dengan menggunakan teknik analisis *pearson product moment* menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikasi antara aktivitas menghafal Al- dengan kecerdasan spiritual santri tahfidz. Pembeuktian hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis *pearson product moment* bisa dilihat dari hasil nilai signifikasi 0,000 dengan perbandingan nilai pedoman dalam uji hipotesis adalah $< 0,05$. Kemudian hasil koefisien korelasi dalam penelitian ini memiliki nilai 0,652, yang dimana berdasarkan tabel pedoman korelasi

menunjukkan korelasi tingkat kuat antara variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual, sehingga hasil tersebut positif signifikan dikarenakan nilai *Pearson Correlation* memasuki kategori 0,-0,80 korelasi tingkat kuat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Rachmasari, Hastaning Sakti yang menemukan bahwa terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial.⁶⁴ Temuan ini juga serupa dengan Dinah Fadhillah, Nurul Hasanah, dan Khairina Afni yang menunjukkan adanya korelasi yang positif dan saling berpengaruh antara kedua variabel yaitu variabel kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa.⁶⁵

Dari hasil wawancara pra penelitian yang tertera di halaman latar belakang dapat dikaitkan dengan teori kecerdasan spiritual yang dikemukakan oleh Toto Tasmara adalah kecerdasan spiritual yang dirasakan oleh para santri Tahfidz adalah menambahnya kedekatan santri terhadap Allah SWT, merasakan kehadiran Allah SWT, sehingga mampu mengantarkan para santri untuk berperilaku yang lebih baik.

Aspek yang lain yang dipaparkan oleh Toto Tasmara yang dijadikan acuan penelitian ini yaitu aspek siddiq, amanah, fathonah, tabligh, istiqomah, aspek tersebut juga bersangkutan dengan hasil wawancara, dikarenakan para

⁶⁴ Suci Rachmasari, Hastaning Sakti, 'Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Prososial Pada SMA Hasyim Asy'ari Kota Pekalongan, *Jurnal Empati*, 13.1, (2024). Hlm 50-55.

⁶⁵ Dinah Fadhillah, Nurul Hasanah, Khairina Afni, 'Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Stabat, *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8.3, (2023). Hlm 486-492.

santri merasa ada perubahan perilaku dikala sudah mengikuti progam tahfidzul qur'an. Para santri yang menjadi narasumber, merasa lebih istiqomah dalam hal beribadah kepada Allah, lebih bisa mengatur waktu, selain itu para santri juga merasa mempunyai tanggung jawab yang besar.

Hal tersebut sepadan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Malik Fajar, Nur Alim, Marlina, dkk yang menjelaskan bahwasannya kecerdasan spiritual seperti merasakan kehadiran Allah, berjiwa besar, empati perlu dibentuk dengan tindakan yang dukung dari dalam individu maupun lingkungan, seperti yang dilakukan oleh penelitian ini mereka melakukan kegiatan Training ESQ yang diadakannya bertujuan untuk tidak memisahkan kepentingan duniawi maupun kepentingan akhirat sehingga keduanya harus berjalan selaras.⁶⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah, Siti Rokhmah, Miftahul Huda yang menjelaskan bahwa semakin banyak ayat yang dihafal, maka kesehatan mental individu akan semakin baik sehingga menghasilkan keterampilan atau perilaku yang lebih baik dari sebelumnya.⁶⁷ Penelitian tersebut selaras dengan penelitian ini dikarenakan pada hasil wawancara pra penelitian membuktikan bahwa menghafal Al-Qur'an membantu menjaga kesehatan mental individu, dan menghasilkan pemikiran yang tenang dan tidak mudah cemas.

⁶⁶ M.Malik Fajar Sukring, Nur Alim dkk, 'Pengaruh Training ESQ Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2, (2020). Hlm 96-103.

⁶⁷ Musdalifah, Siti Rokhmah, Miftahul Huda, 'Pengaruh Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI MIPA Di SMA Muhammadiyah Jayapura,). Hlm. 1-14.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual para santri tahfidz di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 di Blokagung, Banyuwangi. Hal ini didukung oleh hasil uji korelasi product moment Pearson yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,652 menandakan hubungan cukup kuat antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual, dengan nilai tersebut masuk dalam kategori kuat dengan rentang 0,61 hingga 0,80. Hasil ini menunjukkan semakin tingginya aktivitas menghafal Al-Qur'an, semakin tinggi juga kecerdasan spiritual santri tahfidz Mukhtar Syafa'at, dan sebaliknya, semakin rendah aktivitas menghafal Al-Qur'an, semakin rendah juga kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh mereka.

B. Saran-Saran

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Diharapkan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang penelitian ini untuk menambah wawasan dan sumber pengetahuan dalam menjalankan perkuliahan.

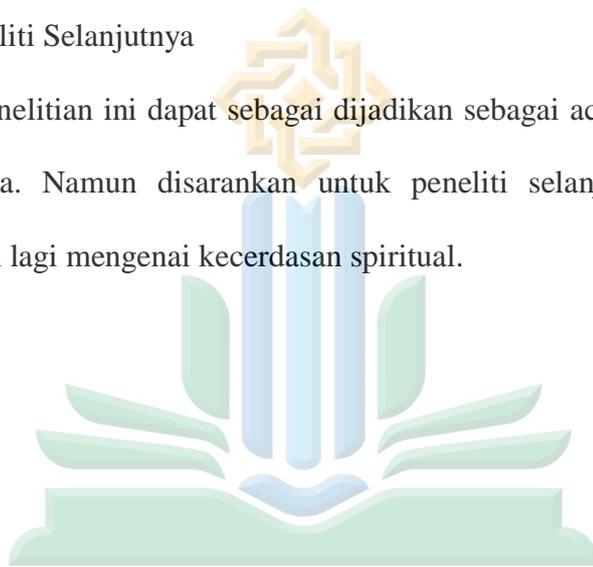
- b. Mahasiswa diharapkan mempunyai prinsip bahwa kemampuan yang diluar kendali mampu dilakukan meskipun hasilnya tidak sempurna, karena suatu hal harus dilakukan dengan baik bukan hasil terbaik.

2. Bagi Universitas

Kampus mampu memberikan fasilitas yang baik untuk menunjang kegiatan perkuliahan sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat sebagai dijadikan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya. Namun disarankan untuk peneliti selanjutnya agar lebih mendalam lagi mengenai kecerdasan spiritual.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin Qo'id, Waslah, 'Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Dengan Kedisiplinan Santri Dalam Menjalankan Peraturan Pondok Pesantren Al-Masruriyyah Tebuireng Diwek Jombang', *Jurnal Dinamika*, 6.1 (2021), 1–18.
- Alfatoni, Sabit, 'Teknik Menghafal Al-Qur'an', *Teknik Menghafal AL-Qur'an*, 9, 2015, 1689–99
- Artha Prtama Santria, Rita Intan Permatasari, 'Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Devisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11.1 (2021), 38-47.
- Busthomi, Yazidul, Syamsul A'dlom, Rudy Catur, and Rohman Kusmayadi, 'Pendidikan Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.2 (2020), 150–75.
- Deliati, Ashbi,' Hubungan Kecerdasan Spiritual Dalam Perilaku Verbal Abuse Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*,(2023), 79-91.
- Dharmanto Agus, Novita Wahyu Setyawati, Dewi Sri Woulandari, 'Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Fasilitas Pelayanan Publik Pada Pengguna Trans Jakarta', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.6 (2022), 3579–89.
- Dwi Kurniasih Maulana, Dyah Ayu Lestari, Ahmad Fauzi, 'Hikmah Penurunan Al-Qur'an Secara Berangsur', *Mimbar Agama Budaya*, 38.2 (2020), 75–85.
- Fadhilah Dinah, Nurul Hasanah, Khairina Afni, 'Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Stabat', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8.3, (2023). Hlm 486-492.
- Fajar Sukring Malik M, Nur alim, Marlina, Syahrul,' Pengaruh ESQ Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton, 1.2 (2020), 96-103.
- Hadi Wiyono Achmad, Zakaria, 'Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa', *Jurnal Samawat*, 03.01 (2019), 83–84.
- Hayyan Najikh Ahmad Hayyan Najikh,' Hubungan Antara Akhlak Dengan Solusi Atas Penyakit Dalam Konteks Pesan Dakwah', *Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*,2.1 (2022), 21-37.

- Hidayat Putra, Muafi, Yogi Aulia Yahya, and Arina Salsabila, *Ulumul Qur'an Untuk Pemula, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, XIII
- Hikmawati Fenti, *Metodelogi Penelitian*, ed. by Fenti Hikmawati, 1st edn (Depok: Rajawali Pers, 2020).
- Imammudin M, Afrianti, 'Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *Jurnal Of Mathematics Education And Applied*, 2.2 (2022), 131–42.
- Jannah, Miftakhul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, UNESA University Press, 2018
- Ketua PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi, 2 April 2024
- Khoirulloh, Alfian Nurul, Hafidz, and Husna Nashihin, 'Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten', *Attractive : AInnovative Education Journal*, 4.1 (2022), 871–72.
- Lesmana, Hendra, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang', *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1.1 (2021), 29–37.
- LN, AK, AL, DW diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 23 November 2023.
- Maarif, H, and A Muhid, 'Metode Hafalan Di Pondok Pesantren Dalam Perspektif Psikologi', *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8.2 (2022), 851–64.
- Masduki, Yusron, 'Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an', 18 (2018), 1–26.
- Matondang Zulkifli, 'Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian', *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6.1 (2009), 94–97.
- Matwaya, Arin Muflichatul, and Ahmad Zahro, 'Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2020), 41–48.
- Musdalifah, Rokhmah, Siti, and Miftahul Huda, 'Pengaruh Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Prestasi Akademik Pesert Didik Kelas XI MIPA Di SMA Muhammadiyah Jayapura', *Jurnal Of Islamic Studies*, 3.1 (2022), 1–14.
- Noer, Syaifudin, 'Historisitas Tahfiz Al-Qur'an: Upaya Melacak Tradisi Tahfiz Di Nusantara', *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2.1

(2017), 1–13.

Observasi di PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi, 23 November 2023.

Oktapiani, Marliza, 'Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2020), 95–108.

Polem Muhammad, Afrilia Dwi Cahya,' Analisis Kemampuan Mengingat Hafalan Juz Amma Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 9.2.(2023). 229-244.

Porumau Deby. C., Vinsessia H.B. Hayyon, S.Pd. M.Pd.Si, Dra. Theresia Wariani M.Pd., 'Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Pendekatan Scientific', 4 (2021), 96–106.

Prajaka Haris, Purwandi Didik,' Hubungan Penguasaan Mtematika Terhadap Penguasaan Mekanika Teknik Pada Siswa SMK Negeri Di Surabaya', *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1.2 (2016), 234-240

Purba, Fatimah, 'Pendekatan Dalam Studi Al-Quran: Studi Tentang Metode Dan Pendekatan Al-Quran', *Jurnal As-Salam*, 1.2 (2016), 27–38.

Putri, Sonia H;, Irma K; Salim, and Leni; Armayati, 'Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosi Dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen Pada Remaja', *Jurnal Psikologi*, 13.1 (2019), 55–61.

Rachmasari Suci, Hastaning Sakti,' Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Prosocial Pada SMA Hasyim Asy'ari Kota Pekalongan, *Jurnal Empati*, 13.1, (2024). Hlm 50-55.

Rahmawati Sri Tuti, Fatimah,'Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat', *Jurnal Qiroah*, 10.2 (2020), 15–36.

Sabiq, Zamzami, and Ad Djalali, As, 'Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1.2 (2012)

Sahir, syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022)

Sari, Yessy Yanita, and Etra Naufal, 'Workshop Metode Menghafal Al Quran El Talaqqi Qu Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal SOLMA*, 10.1 (2021), 266–79

Sugiyono, D., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013

Sunarsi, Sidik Priadana. Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Della, Pertama (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021)

Widana Wayan dan Putu Lia Uji Persyaratan Analisis (Lumajang: Jatim: Klik Media, 2020)

Yusup, Febriana, 'Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), 17–23



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Malika Bilqis Zakiya
NIM	: 201103050006
Progam Studi	: Psikologi Islam
Fakultas	: Dakwah
Institusi	: Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan yang sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 6 Juni 2024
Saya yang menyatakan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**



Malika Bilqis Zakiya
NIM/201103050006

Lampiran 2


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
 email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fakowah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.1196 /Un.22/6.a/PP.00.9/1 /2024 29 April 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Ketua Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

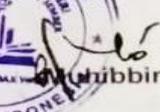
Nama : Malika Bilqis Zakiya
 NIM : 201103050006
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Psikologi Islam
 Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataran No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
 email: [fakultasdakwah@uinjhas.ac.id](mailto: fakultasdakwah@uinjhas.ac.id) website: <http://dakwah.uinjhas.ac.id/>

Nomor : B.1176/Un.22/6.a/PP.00.9/ 9. /2024 29 April 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
 Ketua Lembaga Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1
 Blokagung Banyuwangi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Malika Bilqis Zakiya
 NIM : 201103050006
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Psikologi Islam
 Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Muhibbin

Lampiran 4


 مؤسسة مختار شفاة
KELUARGA BESAR YAYASAN
MUKHTAR SYAFA'AT
 Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi PO. BOX 226 Jajag 68485 (0333) 845646
Unit Pendidikan: PONDOK PESANTREN PUTRA/PUTRI, MADIN, PAUD, TK, MTs, SMP, MA, SMK, Wajar Dikdas, Kejar Paket A, B, C, Masyarakat, TPQ, Pantli Asuhan

SURAT REKOMENDASI
7.9A/589/PPMSP.I/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

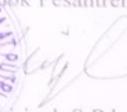
Nama : Khoriyah S.Pd.
Jabatan : Ketua Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas

Nama : Malika Bilqis Zakiya
NIM : 201103050006

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwang terhitung mulai tanggal 2-3 Mei 2024 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi". Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
 Banyuwangi, 3 Mei 2024


 Ketua Pondok Pesantren
 MUKHTAR SYAFA'AT
 PONDOK PESANTREN
 Khoriyah S.Pd

Lampiran 5

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Spiritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi	Variabel Bebas: Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Variabel terikat: Kecerdasan Spiritual	Aktivitas Menghafal Al-Qur'an: -Membaca sebelum menghafal Al-Qur'an - Menyimak Hafalan Al-Qur'an - Memperdengarkan Hafalan Al-Qur'an - Mengulang Hafalan Al-Qur'an Kecerdasan Spiritual: -Siddiq - Istiqomah -Fatahanah - Amanah - Fathanah	Data Primer: Kuesioner yang telah ditentukan Data Sekunder: Wawancara, buku, jurnal, studi literature	Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional Teknik Pengembangan Sampel: Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total	Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual pada santri tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 7**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Keerdasan Spiritual Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi.

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	23 November 2023	Mencari informasi atau melakukan kegiatan wawancara kepada santri Tahfidz Mukhtar Syafa'at Putri 1
2.	2 April 2024	Melakukan kegiatan percobaan skala (Tryout) kepada subjek di luar Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1
3.	28 April 2024	Melakukan uji validitas
4.	29 April 2024	Meminta surat izin penelitian pada pihak akademik
5.	2-3 Mei 2024	Melakukan Wawancara sekaligus menyebarkan kuisioner kepada santri Tahfidz PP. Mukhtar Syafa'at Putri 1
6	3 Mei 2024	Meminta surat telah melakukan penelitian pada pihak PP Mukhtar Syafa'at Putri 1
7.	4-5 Mei 2024	Mengolah data dalam SPSS
8	13 Mei 2024	Melakukan analisis data
9	17 Mei 2024	Selesai Menganalisis

J E M B E R

Lampiran 8

Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Nama :

Pondok Pesantren :

Program Tahasus :

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah pernyataan dengan teliti. Jawablah pernyataan yang ada, tidak ada jawaban benar atau salah. Silahkan isi setiap pernyataan dengan menggunakan tanda centang (√) sesuai dengan diri anda.

Dalam skala ini terdapat empat pilihan jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

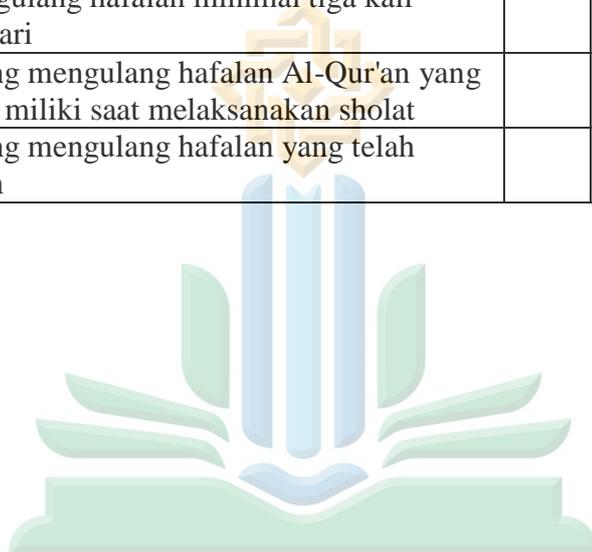
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca Al-Qur'an dengan suara pelan saat menghafalkannya				
2.	Saya membaca Al-Qur'an yang ingin dihafalkan berulang kali untuk memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an				
3.	Saya suka menyimak hafalan yang dibacakan oleh ustadzah				
4.	Saya meminta tolong kepada teman untuk menyimak hafalan sebelum disetorkan kepada ustad/ustadzah				
5.	Saya sering melakukan kegiatan seamaan bersama teman-teman sebelum menyetorkan hafalan kepada ustad/ustadzah				
6.	Saya selalu bersemangat dalam kegiatan seamaan di asrama				
7.	Saya selalu mengantuk dalam kegiatan seamaan akbar dipondok				
8.	Saya tidak mempunyai inisiatif untuk melakukan kegiatan seamaan bersama teman				
9.	Saya selalu mencari alasan untuk tidak mengikuti seamaan di asrama				
10.	Saya lebih suka mendengarkan hafalan Al-Qur'an melalui orang lain				
11.	Saya lebih suka mendengarkan hafalan Al-Qur'an sebelum menghafalkannya				
12.	Saya mendengarkan hafalan oleh ustadzah lalu menirukan				
13.	Saya selalu bersemangat mendengarkan hafalan				

	teman ataupun ustadzah				
14.	Saya sering mengantuk ketika mendengarkan hafalan Al-Qur'an Ustadzah				
15.	Saya suka mendengarkan hafalan Al-Qur'an melalui MP3 atau media elektronik yang lain				
16.	Saya mengulang hafalan tidak hanya dipondok tetapi juga dirumah				
17.	Saya membaca hafalan Al-Qur'an yang telah dimiliki saat melaksanakan sholat				
18.	Saya mengulangi hafalan yang telah disetorkan pada ustad/ustadzah				
19.	Saya mengulang hafalan minimal tiga kali dalam sehari				
20.	Saya jarang mengulang hafalan Al-Qur'an yang telah saya miliki saat melaksanakan sholat				
21.	Saya jarang mengulang hafalan yang telah disetorkan				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Pernyataan Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak pernah meninggalkan sholat jama'ah 5 waktu jam'ah				
2.	Saya selalu mengerjakan puasa secara penuh				
3.	Saya selalu jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan ustadz/ustadzah				
4.	Saya tidak pernah mengambil barang orang lain				
5.	Saya sering pura-pura sakit untuk menghindari kegiatan pondok				
6.	Saya selalu berusaha jujur dalam mengerjakan ujian sekolah maupun diniyah				
7.	Saya dapat mengakui kesalahan yang saya lakukan				
8.	Saya sering mencontek lembar jawaban teman sebelah ketika ujian sekolah maupun diniyah berlangsung				
9.	Saya selalu mengucapkan salam ketika hendak pergi				
10.	Saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman				
11.	Saya tidak mengucapkan salam ketika hendak masuk ruangan				
12.	Saya memiliki rencana dalam melaksanakan kegiatan pondok maupun sekolah				
13.	Saya memiliki rencana dalam menyelesaikan muhafadhoh/menghafal al-qur'an				
14.	Saya sering bermalas-malasan dalam kegiatan sekolah maupun pondok				
15.	Saya bermalas-malasan dalam menghafal muhafadhoh/menghafal Al-Qur'an				
16.	Saya selalu ingin mengetahui cara untuk memecahkan masalah dalam pondok maupun sekolah				
17.	Saya selalu memberikan ide ide baru dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun pondok				
18.	Saya tidak ingin mengetahui tren bidang teknologi dalam pondok maupun sekolah				
19.	Saya mampu membagi waktu dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an dan juga pembelajaran formal				
20.	Saya selalu melakukan kegiatan pondok dengan tepat waktu				
21.	Saya sering menyepelkan waktu luang untuk				

	melakukan kegiatan muroja'ah dan juga pembelajaran formal				
22.	Saya selalu terlambat dalam kegiatan pondok				
23.	Saya berusaha menahan amarah ketika bertengkar dengan teman				
24.	Saya selalu berkeluh kesah dalam menghadapi permasalahan				
25.	Saya tidak mampu menahan amarah ketika bertengkar dengan teman				
26.	Saya selalu menjaga adab didepan ustadzah mapun pengasuh				
27.	Saya selalu tawaduk kepada orang yang lebih tua				
28.	Saya sering tidur didepan ustadzah mapun pengasuh dalam kegiatan pembelajaran diniyah				
29.	Saya selalu berpikir dengan kepala dingin dalam mengambil tindakan				
30.	Saya selalu berpikir positif dalam menjalankan suatu hal				
31.	Saya sering berpikir negatif terlebih dahulu sebelum mengerjakan suatu hal				
32.	Saya menghafal Al-Qur'an dengan penuh rasa tanggung jawab				
33.	Saya selalu mengoptimalkan hafalan Al-Qur'an sesuai target				
34.	Saya selalu berkata jujur kepada orang tua				
35.	Jika mendapatkan amanah saya selalu mengerjakannya dengan baik				
36.	Saya tidak pernah membicarakan orang lain				
37.	Saya selalu berhati-hati ketika berbicara agar tidak menyinggung orang lain				
38.	Saya sering berbuat ghibah dalam membicarakan permasalahan orang lain				

Lampiran 12

Tabulasi Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	XTOTAL
2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	66
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	51
1	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	61
4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	57
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	59
3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	67
2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	69
3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	68
3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	67
3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	55
3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	53
4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	59
3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	54
4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	64
3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	59
4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	62
4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	62
3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	71
3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	56
2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	64
2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	71
4	4	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	61
3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	59
2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	58
2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	59
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	61
3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	59
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	66
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	72
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	62
4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	59
4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	61
3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	66
1	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	59
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	68
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	65
4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	1	63
3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	71
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	68

Lampiran 13

Tabulasi Skala Kecerdasan Spiritual

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y TOTAL		
4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	104		
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	97	
4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	117		
4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	117		
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	114		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	102	
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	129	
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	127	
4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	119	
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	119
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	105
3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	108	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	121	
3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	92	
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	123	
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	115	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	102
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	1	119
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	4	3	119		
4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	121	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	107	
3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	106
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	117	
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	118	
3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	98	
3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	2	107	
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	108	
3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	102	
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	105	
3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	123		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	101
3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	127	
3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	114
4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	121	
4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3	2	2	1	3	4	1	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	1	3	4	101	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	129
3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	106		
3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	117	
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	122
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	139	
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	129
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	139	

Lampiran 14

Nama Santri Program Tahfidzul Qur'an

NO	NAMA	ASRAMA	KAMAR
1.	AISYAH NUR MAHMUDAH	NURUL QUR'AN	E.01
2.	AJENG AULIA	NURUL QUR'AN	E.01
3.	DEWI MASHITOH	NURUL QUR'AN	E.01
4.	FATIMATUS ZAHRO	NURUL QUR'AN	E.01
5.	KUNI USISATUL FIQHIYAH	NURUL QUR'AN	E.01
6.	LAILATUL QODIRIYAH	NURUL QUR'AN	E.01
7.	MUKLINA FAIZAH	NURUL QUR'AN	E.01
8.	NUR CHAMIDAH	NURUL QUR'AN	E.01
9.	UMNI BAROROH	NURUL QUR'AN	E.01
10.	FIRDA SILFIANA	NURUL QUR'AN	E.01
11.	JULANAR ALA' SALSABILA	NURUL QUR'AN	E.01
12.	ALFI NUR KAMILAH	NURUL QUR'AN	E.02
13.	EARLY TAHNIA GHUMAIRA WAHYUDI	NURUL QUR'AN	E.02
14.	FANI CUNDRA DEWI	NURUL QUR'AN	E.02
15.	HABABAH FATIMATUZ ZAHRA IL MILA	NURUL QUR'AN	E.02
16.	NAYLA RAHMAN	NURUL QUR'AN	E.02
17.	PUPUN NUR AINI	NURUL QUR'AN	E.02
18.	SISCA DWI ADMALIA	NURUL QUR'AN	E.02
19.	ANNISA LAZUIRDA	NURUL QUR'AN	E.02
20.	IRFA QONITA PUTRI	NURUL QUR'AN	E.02
21.	SAFITRI CRISTINA SARI	NURUL QUR'AN	E.02
22.	SHABRINA AZZAHRA PUTRI	NURUL QUR'AN	E.02
23.	SYAHRINA SIFAU QOLBI	NURUL QUR'AN	E.02
24.	NUZHAH HUSNIATUL	NURUL QUR'AN	E.02

	KHULUQ		
25.	ZAHRA LAILATUL HUSNA	NURUL QUR'AN	E.02
26.	SYARIFAH HALIMATUS SA'DIYAH	NURUL QUR'AN	E.02
27.	SISKA SUKMAWATI	NURUL QUR'AN	E.02
28.	ARINA NAYLA NAJA	NURUL QUR'AN	E.03
29.	CHILMA WILDANA IQAMATIL LAILI	NURUL QUR'AN	E.03
30.	FAZA MUFIDATUL KHASANAH	NURUL QUR'AN	E.03
31.	SITI NUR AINI	NURUL QUR'AN	E.03
32.	NADIA SALSABILA	NURUL QUR'AN	E.03
33.	NAILA FARIHA FITRIA	NURUL QUR'AN	E.03
34.	NUR WIDYA SARI	NURUL QUR'AN	E.03
35.	SILVIANA WULANDARI	NURUL QUR'AN	E.03
36.	SOFIATUL AZIZAH	NURUL QUR'AN	E.03
37.	DIAH UTAMI	NURUL QUR'AN	E.03
38.	KANAYA NAJWA SHAFARIL WAHYUDI	NURUL QUR'AN	E.03
39.	NURRIYATUZ ZUHRIYAH	NURUL QUR'AN	E.03
40.	PUTRI NOFITA SARI	NURUL QUR'AN	E.03
41.	ROBIATUL ADAWIYAH	NURUL QUR'AN	E.03
42.	NABILA NUR FAJRINA	NURUL QUR'AN	E.03
43.	NADILA SHAFKA	NURUL QUR'AN	E.02
44.	JATSILAH NI'MATUL	NURUL QUR'AN	E.02
45.	UNSTIATI MAKSUNAH	NURUL QUR'AN	E.01

Lampiran 15

Hasil Uji Validitas
Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

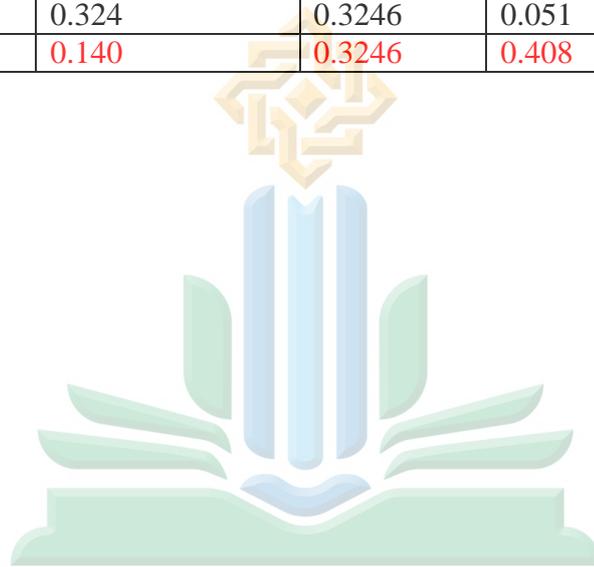
NO.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1.	X1	-0.116	0.3246	0.494	Tidak Valid
2.	X2	0.359	0.3246	0.029	Valid
3.	X3	0.364	0.3246	0.027	Valid
4.	X4	0.159	0.3246	0.347	Tidak Valid
5.	X5	-0.179	0.3246	0.290	Tidak Valid
6.	X6	0.107	0.3246	0.529	Tidak Valid
7.	X7	0.166	0.3246	0.327	Tidak Valid
8.	X8	0.191	0.3246	0.258	Tidak Valid
9.	X9	0.682	0.3246	0.000	Valid
10.	X10	0.576	0.3246	0.000	Valid
11.	X11	0.521	0.3246	0.001	Valid
12.	X12	0.597	0.3246	0.000	Valid
13.	X13	0.427	0.3246	0.008	Valid
14.	X14	- 0.023	0.3246	0.894	Tidak Valid
15.	X15	0.559	0.3246	0.000	Valid
16.	X16	0.341	0.3246	0.039	Valid
17.	X17	0.380	0.3246	0.020	Valid
18.	X18	0.453	0.3246	0.005	Valid
19.	X19	0.467	0.3246	0.004	Valid
20.	X20	0.496	0.3246	0.002	Valid
21.	X21	0.138	0.3246	0.416	Tidak Valid
22.	X22	-0.091	0.3246	0.593	Tidak Valid
23.	X23	0.412	0.3246	0.011	Valid
24.	X24	0.164	0.3246	0.332	Tidak Valid
25.	X25	0.443	0.3246	0.006	Valid
26.	X26	0.280	0.3246	0.093	Tidak Valid
27.	X27	0.142	0.3246	0.401	Tidak Valid
28.	X28	0.191	0.3246	0.256	Tidak Valid
29.	X29	0.121	0.3246	0.475	Tidak Valid
30.	X30	-0.006	0.3246	0.973	Tidak Valid
31.	X31	-0.047	0.3246	0.784	Tidak Valid
32.	X32	0.029	0.3246	0.863	Tidak Valid
33.	X33	0.510	0.3246	0.001	Valid
34.	X34	0.604	0.3246	0.000	Valid
35.	X35	0.444	0.3246	0.0006	Valid
36.	X36	0.330	0.3246	0.046	Valid
37.	X37	0.323	0.3246	0.051	Tidak Valid
38.	X38	0.333	0.3246	0.044	Valid
39.	X39	0.617	0.3246	0.000	Valid
40.	X40	0.260	0.3246	0.120	Tidak Valid

Lampiran 16

Hasil Uji Validitas
Kecerdasan Spiritual

NO.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1.	Y1	0.449	0.3246	0.005	Valid
2.	Y2	0.444	0.3246	0.006	Valid
3.	Y3	0.172	0.3246	0.309	Tidak Valid
4.	Y4	0.083	0.3246	0.624	Tidak Valid
5.	Y5	0.479	0.3246	0.003	Valid
6.	Y6	0.624	0.3246	0.000	Valid
7.	Y7	0.387	0.3246	0.018	Valid
8.	Y8	0.214	0.3246	0.204	Tidak Valid
9.	Y9	0.394	0.3246	0.016	Valid
10.	Y10	0.551	0.3246	0.000	Valid
11.	Y11	0.448	0.3246	0.005	Valid
12.	Y12	0.199	0.3246	0.239	Tidak Valid
13.	Y13	0.602	0.3246	0.000	Valid
14.	Y14	0.490	0.3246	0.002	Valid
15.	Y15	0.378	0.3246	0.021	Valid
16.	Y16	0.184	0.3246	0.275	Tidak Valid
17.	Y17	0.456	0.3246	0.005	Valid
18.	Y18	0.500	0.3246	0.002	Valid
19.	Y19	0.481	0.3246	0.003	Valid
20.	Y20	0.530	0.3246	0.001	Valid
21.	Y21	0.522	0.3246	0.001	Valid
22.	Y22	0.431	0.3246	0.008	Valid
23.	Y23	0.415	0.3246	0.011	Valid
24.	Y24	0.235	0.3246	0.161	Tidak Valid
25.	Y25	0.698	0.3246	0.000	Valid
26.	Y26	0.785	0.3246	0.000	Valid
27.	Y27	0.534	0.3246	0.001	Valid
28.	Y28	0.420	0.3246	0.010	Valid
29.	Y29	-0.140	0.3246	0.409	Tidak Valid
30.	Y30	0.627	0.3246	0.000	Valid
31.	Y31	0.618	0.3246	0.000	Valid
32.	Y32	0.398	0.3246	0.015	Valid
33.	Y33	0.659	0.3246	0.000	Valid
34.	Y34	0.725	0.3246	0.000	Valid
35.	Y35	0.347	0.3246	0.035	Valid
36.	Y36	0.320	0.3246	0.054	Tidak Valid
37.	Y37	0.679	0.3246	0.000	Valid
38.	Y38	0.721	0.3246	0.000	Valid
39.	Y39	0.294	0.3246	0.077	Tidak Valid

40.	Y40	0.500	0.3246	0.002	Valid
41.	Y41	0.708	0.3246	0.000	Valid
42.	Y42	0.548	0.3246	0.000	Valid
43.	Y43	0.088	0.3246	0.603	Tidak Valid
44.	Y44	0.293	0.3246	0.079	Tidak Valid
45.	Y45	0.693	0.3246	0.000	Valid
46.	Y46	0.747	0.3246	0.000	Valid
47.	Y47	0.109	0.3246	0.522	Tidak Valid
48.	Y48	0.214	0.3246	0.203	Tidak Valid
49.	Y49	0.397	0.3246	0.015	Valid
50.	Y50	0.711	0.3246	0.000	Valid
51.	Y51	0.324	0.3246	0.051	Valid
52.	Y52	0.140	0.3246	0.408	Tidak Valid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17

**Hasil uji Raliabilitas
Skla Uji Coba Penelitian
(Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an)**

Item-Total Statistic				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	233.05	219.886	-.139	.687
X2	233.49	211.368	.315	.676
X3	233.08	214.021	.337	.678
X4	233.14	216.787	.131	.683
X5	234.03	222.194	-.218	.692
X6	234.38	216.631	.051	.685
X7	233.62	216.297	.131	.682
X8	233.81	215.491	.150	.682
X9	233.46	207.644	.661	.668
X10	233.32	208.725	.548	.670
X11	233.51	208.479	.486	.670
X12	233.46	207.533	.568	.669
X13	234.27	210.980	.391	.674
X14	234.35	219.345	-.063	.688
X15	233.84	209.084	.531	.671
X16	233.68	213.836	.311	.678
X17	234.14	208.842	.323	.673
X18	233.92	207.188	.402	.670
X19	234.27	209.203	.428	.672
X20	233.57	210.974	.468	.674
X21	234.16	216.806	.105	.683
X22	235.35	220.901	-.137	.690
X23	234.14	210.842	.373	.674
X24	233.81	216.824	.138	.683
X25	234.03	211.471	.411	.675
X26	234.41	213.914	.242	.679
X27	234.35	215.401	.076	.684
X28	234.46	214.977	.143	.681
X29	234.68	216.170	.061	.685

X30	234.84	219.529	-.066	.690
X31	234.65	220.734	-.109	.692
X32	234.76	218.634	-.033	.689
X33	233.46	209.811	.479	.672
X34	233.65	206.679	.573	.667
X35	233.30	211.715	.414	.675
X36	233.76	211.411	.281	.676
X37	233.86	213.842	.291	.678
X38	234.43	212.586	.293	.677
X39	233.92	211.299	.599	.674
X40	233.92	214.465	.223	.680
XTOTAL	118.46	54.644	1.000	.687

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.684	41

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18

**Hasil uji Raliabilitas
Skla Uji Coba Penelitian
Kecerdasan Spiritual**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	318.46	777.700	.424	.732
Y2	318.27	782.036	.423	.733
Y3	318.19	794.602	.155	.737
Y4	318.22	796.896	.064	.738
Y5	318.43	787.974	.467	.735
Y6	318.11	773.932	.607	.730
Y7	318.54	786.366	.369	.735
Y8	319.19	791.380	.190	.737
Y9	318.46	789.144	.380	.735
Y10	318.11	783.655	.538	.734
Y11	318.62	783.797	.430	.734
Y12	318.32	794.447	.184	.737
Y13	318.22	778.008	.587	.732
Y14	318.35	779.901	.471	.732
Y15	318.62	786.242	.359	.735
Y16	318.49	794.812	.170	.737
Y17	318.32	783.003	.438	.733
Y18	318.05	780.053	.481	.732
Y19	318.68	782.836	.464	.733
Y20	318.59	781.526	.514	.733
Y21	318.11	781.655	.506	.733
Y22	318.38	782.575	.410	.733
Y23	318.49	785.535	.397	.734
Y24	318.41	792.081	.217	.737
Y25	318.19	774.324	.686	.730
Y26	318.30	765.604	.774	.727
Y27	318.73	774.647	.513	.731
Y28	318.68	784.947	.402	.734
Y29	318.46	805.866	-.167	.742

Y30	318.16	778.251	.614	.732
Y31	319.03	776.860	.604	.731
Y32	318.54	789.422	.385	.736
Y33	317.97	778.916	.648	.732
Y34	318.05	776.553	.715	.731
Y35	318.78	787.174	.328	.735
Y36	318.62	789.075	.302	.736
Y37	318.30	774.548	.666	.730
Y38	318.05	776.664	.712	.731
Y39	318.73	788.814	.273	.736
Y40	318.73	783.814	.485	.734
Y41	318.19	775.713	.697	.731
Y42	318.14	779.509	.532	.732
Y43	319.30	796.159	.064	.738
Y44	319.00	788.222	.270	.735
Y45	318.19	772.935	.680	.730
Y46	318.16	776.195	.738	.731
Y47	318.54	795.811	.088	.738
Y48	318.46	794.533	.201	.737
Y49	319.00	781.111	.372	.733
Y50	318.22	777.785	.702	.731
Y51	318.97	789.360	.306	.736
Y52	319.62	793.575	.113	.738
YTOTAL	160.78	199.785	1.000	.916

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.738	53

Lampiran 19

Hasil Uji Deskriptif Statistik

**Hasi Kategori Data
(Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an)**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kecerdasan Spiritual	45	47	92	139	5149	114.42	10.809	116.840
Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	45	21	51	72	2802	62.27	4.984	24.836
Valid N (listwise)	45							

Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	45	100.0	100.0	100.0

**Hasi Kategori Data
(Skala Kecerdasan Spiritual)**

Kecerdasan Spiritual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sedang	17	37.8	37.8	37.8
Valid tinggi	28	62.2	62.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Lampiran 20

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

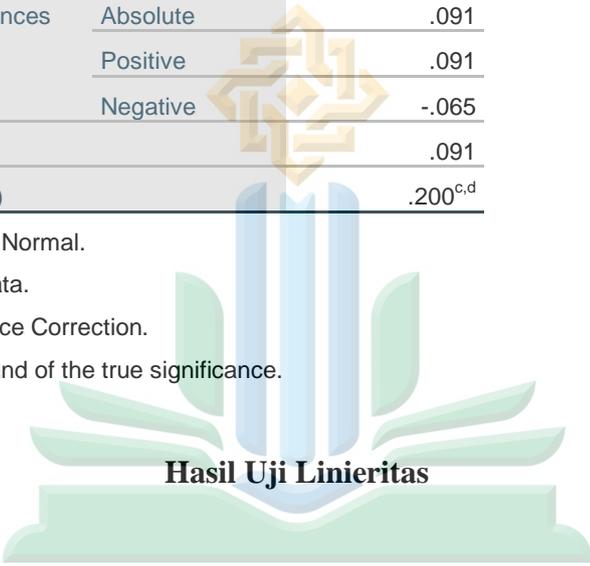
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.19762464
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.065
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.


 Hasil Uji Linieritas

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 ANOVA Table
 J E M B E R

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spiritual * Aktifitas Menghafal Al- Qur'an	Between Groups	(Combined)	2830.053	19	148.950	1.611	.131
		Linearity	2184.132	1	2184.132	23.628	.000
		Deviation from Linearity	645.921	18	35.885	.388	.979
	Within Groups		2310.925	25	92.437		
	Total		5140.978	44			

Lampiran 21

Hasil Uji Hipotesis (*Product Moment Person*)

Correlations

		Aktifitas Menghafal Al- Qur'an	Kecerdasan Spiritual
Aktifitas Menghafal Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22**BIODATA PENULIS****A. BIODATA DIRI**

Nama : Malika Bilqis Zakiya
 Nim : 201103050006
 Tempat/Tanggal Lahirir : Banyuwangi, 10 Juni 2001
 Alamat : RT 02/RW 04 Dusun Krajan 2, Desa
 Kembiritan, Kecamatan Genteng, Kabupaten
 Banyuwangi
 Fakultas/Prodi : Dakwah/Psikologi Islam
 No. Telepon : 087776608815
 Email : malikabilqis64@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2008-2009 : TK Bhayangkari 37 Genteng Kulon
 2009-2014 : SDN 1 Genteng Banyuwangi
 2014-2017 : MTS Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
 2017-2020 : MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
 2020-2024 : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq
 Jember

C. Pengalaman Organisasi

Demisioner HMPS Psikologi 2022-2023
 Anggota IPPNU PAC Genteng 2020-Sekarang